

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
BERWIRUSAHA DALAM UPAYA MEMPEROLEH  
PENGHASILAN TAMBAHAN**

**Oleh:**

**INDAH RAHMALIA  
NPM. 1704040133**



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443H / 2022 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
BERWIRUSAHA DALAM UPAYA MEMPEROLEH  
PENGHASILAN TAMBAHAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**INDAH RAHMALIA**  
1704040133

Pembimbing I :Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy  
Pembimbing II :Agus Trioni Nawa, M.Pd

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Jurusan Ekonomi Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor :-  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : INDAH RAHMALIA  
NPM : 1704040133  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA BERWIRAUSAHA DALAM UPAYA MEMPEROLEH PENGHASILAN TAMBAHAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing I

**Zumaroh, S.E.I, M. E.Sy**  
NIP. 197904222006042002

Metro, November 2021  
Dosen Pembimbing II

**Agus Trioni Nawa, MPd**  
NIP. 196501111993031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MAHASISWA BERWIRAUUSAHA DALAM UPAYA  
MEMPEROLEH PENGHASILAN TAMBAHAN  
Nama : INDAH RAHMALIA  
NPM : 1704040133  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## DISETUJUI

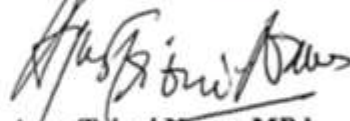
Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing I



Zumaroh, S.E.I, M. E.Sv  
NIP. 197904222006042002

Metro, November 2021  
Dosen Pembimbing II



Agus Trijoni Nawa, MPd  
NIP.196501111993031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296, Website: www.metroainv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-0127 / In. 28.4 / D / PP.00.9 / 01 / 2022

Skrripsi dengan Judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA BERWIRUSAHA DALAM UPAYA MEMPEROLEH PENGHASILAN TAMBAHAN, disusun Oleh: INDAH RAHMALIA, NPM: 1704040133, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/29 Desember 2021.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji I : Liberty, SE, MA


Penguji II : Agus Trioni Nawa, M.Pd

Sekretaris : Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec

(.....  
  
.....)

(.....  
  
.....)

(.....  
  
.....)

(.....  
  
.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 0014

**ABSTRAK**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
BERWIRSAUSAHA  
DALAM UPAYA MEMPEROLEH PENGHASILAN TAMBAHAN**

**Oleh :**

**INDAH RAHMALIA**

Memiliki pengalaman bisnis sangat diperlukan bagi mahasiswa, namun pada kenyataannya mayoritas lulusan sarjana hanya paham pada teorinya saja. Oleh karena itu, mahasiswa harus berlatih dalam membuat lapangan pekerjaan yang signifikan agar dapat memberikan sumbangsih dalam perkembangan ekonomi. Mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam harus memiliki bekal dan pengalaman secara matang untuk mencoba memulai usaha yang akan mereka bangun dan diharapkan bisa membuka lapangan pekerjaan untuk lingkungan sekitar mereka. Perguruan tinggi harus mampu memberikan pendidikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, agar mahasiswa siap dalam memasuki dunia wirausaha. Ketertarikan para mahasiswa untuk berwirausaha pasti disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi mereka, dari penelitian-penelitian sebelumnya ada beberapa faktor yaitu faktor yang dimaksud di atas bermacam-macam seperti faktor kepribadian, lingkungan, pendidikan lapangan kerja, ekonomi dan peluang.

Penelitian ini memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) berupa penelitian kualitatif, sifat penelitian yang dipakai adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh berupa sumber data primer dan sekunder serta teknik yang digunakan adalah *Snowball Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara serta dokumentasi.

Didalam penelitian ini ada 6 faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih berwirausaha. Faktor tersebut yaitu kepribadian, *sociological*/lingkungan, pendidikan, lapangan kerja, ekonomi dan peluang. Dari keenam faktor yang ditemukan, ada tiga faktor yang sangat mempengaruhi mahasiswa dalam berwirausaha yaitu faktor kepribadian, faktor ekonomi dan faktor peluang.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Rahmalia  
NPM : 1704040133  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi in secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro 16 Desember 2021



Indah Rahmalia

NPM. 1704040133

## MOTTO

إِنَّا لِلّٰهِ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗ

*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka  
mengubah keadaan diri mereka sendiri.*

(Ar-Ra'd : 11)



## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Tugini dan bapak Sumarlan yang telah memberikan dukungan dan semangat dan juga dukungan moril serta materi. Serta do'a yang tiada hentinya sehingga menjadikan saya sosok wanita mandiri dan kuat yang insyaallah dapat membanggakan kalian.
2. Kakak kandung saya Ike Arumningtias dan kakak ipar saya Jumlyadi yang senantiasa memberikan semangat, tawa dan doanya untuk keberhasilan adiknya.
3. Teman-teman saya ber-6 yang selalu memberikan semangat, pengalaman dan menemani di kala susah maupun senang.
4. Keluarga Besar Civitas Akademika IAIN Metro yang telah membagi ilmu pengetahuan dan pengalamannya untk peneliti. Khususnya pada Dosen Pembimbing Ibu Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy dan Bapak Agus Trioni Nawa, M.Pd yang telah membantu berupa arahan, petunjuk dan bimbingan demi menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

*AssalamualaikumWr. Wb*

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berwirausaha Dalam Upaya Memperoleh Penghasilan Tambahan” sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam IAIN Metro.

Penulisan ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya hingga setulus-tulusnya. Tanpa mengecilkan arti bantuan dan partisipasi pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, peneliti mengucapkan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Zumaroh, S.E.I.,M.E.Sy Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
5. BapakAgus Trioni Nawa, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.

6. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian proposal ini.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak-pihak yang terkait.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Metro, Desember 2021  
Peneliti



**Indah Rahmalia**  
NPM.1704040133

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kewirausahaan .....	9
1. Pengertian Kewirausahaan .....	9
2. Konsep Dasar Kewirausahaan .....	10
3. Ide dan Peluang Dalam Kewirausahaan .....	13
4. Wirausaha/Wiraswasta .....	15
B. Pendapatan Tambahan.....	18
C. Menanamkan dan Membentuk Karakter Kewirausahaan di PerguruanTinggi.....	20
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha.....	21

1. Kepribadian .....	22
2. Sosiological/Lingkungan Keluarga .....	22
3. Pendidikan .....	22
4. Lapangan Kerja.....	23
5. Ekonomi.....	23
6. peluang.....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Analisis Data.....	30

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	33
1. Profil Subjek Penelitian.....	33
2. Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Perantauan Untuk Berwirausaha Dalam Upaya Memperoleh Penghasilan Tambahannya.....	38
B. Pembahasan.....	63

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam IAIN Metro .....	34
------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Bimbingan
2. Surat Pra-Survey
3. Surat Reserch
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Formulir Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Alat Pengumpulan Data
9. Outline
10. Foto-Foto Penelitian

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara berpikir baru, menentukan cara produksi baru, memasarkan serta mengatur permodalan operasinya. Pada hakikatnya, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk menciptakan peluang agar meraih sukses dalam berusaha.<sup>1</sup> Pengembangan wirausaha merupakan tuntutan bagi setiap wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pentingnya berwirausaha merupakan suatu pilihan yang tepat dan logis, karena selain peluang yang besar untuk berhasil, hal ini juga sesuai dengan program pemerintah. Usaha mikro kecil dan menengah telah teruji ketahanannya dalam menghadapi suatu krisis ekonomi dan menjadi bukti begitu potensialnya sebagai pondasi perekonomian nasional.<sup>2</sup> Pengembangan wirausaha secara eksponensial dibutuhkan strategi yang tepat.

Memiliki pengalaman bisnis sangat diperlukan bagi mahasiswa, namun pada kenyataannya mayoritas lulusan sarjana hanya paham pada teorinya saja. Oleh karena itu, mahasiswa harus berlatih dalam membuat

---

<sup>1</sup>Wayan, Sapta, dan Oka W, "Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pelatihan Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha Ekonomi Kreatif Pada Mahasiswa UNMAS Denpasar," *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 1, no. 1 (2018), 171.

<sup>2</sup>Koranti Komsu, "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Miat Berwirausaha," *Jurnal Proceedng PESAT ( Psikoloo, Ekonomi, Sastra, Asitetur & Teknik Sipil)* 3, no. 1 (2013), 57.



lapangan pekerjaan yang signifikan agar dapat memberikan sumbangsih dalam perkembangan ekonomi. Para mahasiswa perlu mendapatkan pelatihan kewirausahaan. Kemudian pelatihan tersebut dapat menumbuhkan jiwa wirausahawan pada mahasiswa yang nantinya akan dipraktikkan di dunia nyata.

Pengembangan kewirausahaan yang ada di perguruan tinggi diharapkan dapat menunjang kreatifitas mahasiswa. Perguruan tinggi perlu memberikan solusi masalah ketika mahasiswa memulai kegiatan wirausaha yang dialami oleh mahasiswa, yang biasanya disebabkan oleh kurangnya ruang tempat penyaluran produk dan waktu yang tepat dalam melaksanakan wirausaha. Untuk mengembangkan pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa perlu bekal pendidikan kewirausahaan, maka sangat penting bagi perguruan tinggi dalam merumuskan mata kuliah yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan. Memulai suatu bisnis dari seseorang yang tidak dibekali pengalaman serta teori yang didapatkan tentang dunia kewirausahaan jelas akan berbeda, mahasiswa akan mempelajari rancangan produk, target pasar, pemasaran, promosi dan lainnya.

Mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam harus memiliki bekal dan pengalaman secara matang untuk mencoba memulai usaha yang akan mereka bangun dan diharapkan bisa membuka lapangan pekerjaan untuk lingkungan sekitar mereka. Perguruan tinggi harus mampu memberikan pendidikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, agar mahasiswa siap dalam memasuki dunia wirausaha. Banyak mahasiswa

perantauan yang memiliki usaha, Mahasiswa tersebut sebanyak 27 Orang dengan jenis usaha yang bermacam-macam, seperti : hadiah wisuda (buket bunga, hampers, vektor wajah, frame foto dll), jasa menjahit, makanan, fotografer, kerajinan kayu, make-up. Pendapatan yang mereka peroleh tidak menentu tergantung moment yang mereka manfaatkan. Saat ada moment wiisuda ataupun sidang pendapatan mereka cukup besar akan tetapi selama pandemi covid pendapatan mereka menurun.

Ketertarikan para mahasiswa untuk berwirausaha pasti disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi mereka. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha terdapat faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam dirinya sendiri seperti rasa suka terhadap dunia usaha, hobi yang dijadikan usaha dan yang lainnya dan faktor eksternal yaitu faktor yang muncul dari luar seperti faktor lingkungan, pendidikan, lapangan kerja, ekonomi serta peluang. Dalam penelitian sebelumnya faktor yang dapat mempengaruhi yaitu: faktor kepribadian (kemampuan diri, kebutuhan prestasi dan pengambilan resiko); Faktor lingkungan (akses modal, informasi jejaring sosial, faktor budaya); Faktor demografi (jenis kelamin, umur, riwayat pendidikan dan pekerjaan orang tua serta pengalaman).<sup>3</sup> Para mahasiswa yang memiliki ketertarikan dengan dunia wirausaha memanfaatkan peluang yang ada disekitar mereka seperti dalam acara wisuda untuk mengaplikasikan kreatifitas mereka dengan memanfaatkan media sosial guna mempromosikan secara *online* serta *offline*.

---

<sup>3</sup>Made Wirananda Adi Kusuma dan I Gede Ketut Warmika, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa S1 FEB UNUD," *Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 1 (2016), 35.

Acara wisuda menjadi agenda rutin setiap tahunnya yang diadakan oleh perguruan tinggi. Acara wisuda diadakan sebagai bentuk pelepasan untuk para mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan mereka dan pemberian gelar yang sudah didapatkan. Acara tersebut dihadiri oleh banyak orang termasuk orang tua mahasiswa, kerabat dan teman-teman untuk mengucapkan selamat. Banyaknya orang yang datang dalam acara wisuda tersebut bisa menjadi ladang bisnis dan dimanfaatkan bagi para pedagang untuk meraup keuntungan.

Sudah tidak asing bagi kita melihat banyaknya pedagang yang memanfaatkan acara tersebut, barang yang mereka jualpun sangat bervariasi seperti makanan, minuman, mainan serta hadiah wisuda seperti: sketsa foto, boneka, buket bunga, dan lain-lain. Diantara pedagang tersebut terdapat mahasiswa. Ilmu yang mereka dapat di bangku kuliah mengenai wirausahaditerapkan secara langsung dengan memanfaatkan acarawisuda tersebut. Dengan kreatifitas dan apa yang mereka pelajari dari *youtube* ataupun media sosial yang lainnya tentang produk yang mereka jual sudah cukup menjadi bekal untuk mencoba memulai bisnis.

Dalam memulai bisnis mahasiswa harus mempunyai dorongan yang cukup kuat dan menjadikan hal tersebut sebagai minat berwirausaha yang ada dalam dirinya. Munculnya minat yang ada dalam diri mahasiswa, maka dapat menimbulkan motivasi untuk melakukansuatu aktivitas sesuai dengan tujuan.<sup>4</sup>

Melakukan praktik bisnis secara langsung di lapangan, membuat mahasiswa

---

<sup>4</sup>Alif Nur Rahmadi dan Budi Heryanto, "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri," *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 1, no. 2 (2016).

dapat belajar untuk menentukan waktu yang efektif dalam memasarkan suatu produk.

Banyak mahasiswa rantau yang mengemban pendidikan perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Mereka berasal dari berbagai daerah dan latar belakang yang berbeda-beda, salah satunya pada perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Setelah melakukan survey, mahasiswa yang berdagang saat acara wisuda kebanyakan mahasiswa yang berasal dari luar daerah/perantau. Banyak sekali mahasiswa perguruan tinggi yang menyewa tempat tinggal selama masa pendidikannya.

Beberapa mahasiswa yang mengemban pendidikan jauh dari rumah disebut anak rantau, mereka merantau dengan harapan agar memperoleh ilmu yang lebih berkualitas serta mencoba untuk lebih mandiri, bahkan memenuhi kebutuhan sendiri termasuk biaya kuliah dan biaya hidup mereka selama diperantauan.<sup>5</sup> Kondisi ini menuntut mahasiswa khususnya bagi perantau untuk pandai dalam mengatur segala hal seperti aktifitas dan keuangan mereka. Mahasiswa perantauan harus bisa mengantisipasi kesulitan dan masalah yang mereka hadapi, banyak mahasiswa perantauan yang memunculkan kreatifitas mereka sebagai ladang bisnis dengan melihat fenomena yang ada di sekitar.<sup>6</sup>

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro terdapat empat jurusan yaitu: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, serta

---

<sup>5</sup>Cici Namira Sari dan Andi Ahmad Ridha, "Gegar Budaya dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa yang Merantau di Kota Makassar," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 25, no. 1 (2020), 21.

<sup>6</sup>Aris Soleman, "Tingkat Kecerdasan Adversity Mahasiswa Perantau di Manado" 1, no. 1 (2020), 16.

Manajemen Haji dan Umrah. Dari semua mahasiswa yang berwirausaha, yang paling banyak menekuni usaha adalah mahasiswa dari jurusan Ekonomi Syariah. Mahasiswa tersebut ialah mahasiswa perantauan. Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian karena untuk mengetahui faktor apakah yang mempengaruhi mahasiswa perantauan untuk berwirausaha.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi minat mahasiswa perantauan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) untuk berwirausaha dalam upaya memperoleh penghasilan tambahan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam upaya memperoleh penghasilan tambahan.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian ilmu ekonomi khususnya pada ekonomi kreatif, dan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

b. Secara Praktisi

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah menjadi acuan bagi program study untuk membuat mata kuliah yang sesuai dengan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

**D. Penilitain Relevan**

Sehubungan dengan penelitian ini, sudah terdapat penelitian sebelumnya dengan materi dan penjelasan yang setara dengan penelitian ini, yang meliputi:

1. Akhmad Syarif Hidayat dengan judul Mahasiswa berwirausaha : Latar Belakang, Karakter, dan Proses Menciptakan Usaha. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa memilih berwirausaha dipengaruhi beberapa faktor meliputi latar belakang pendidikan, keluarga, etnis, organisasi maupun sejarah kerja. Sedangkan dalam faktor karakter mahasiswa, contohnya seperti inovatif, percaya diri, terbuka dengan hal baru, pengambilan resiko, perencanaan dan pantang menyerah. Faktor menciptakan usaha menjelaskan bagaimana mahasiswa memilih jenis usaha yang mereka nanti, kebanyakan mahasiswa memilih memulai suatu bisnis yang ruangnya masih kecil. Persamaan penelitian yang akan diteliti adalah menggali faktor apa saja yang berpotensi mempengaruhi mahasiswa untuk memilih wirausaha sebagai kegiatan mahasiswa.
2. Rita Ningsih dengan judul Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan

pengetahuan dalam upaya pemanfaatan peluang bisnis. Pendidikan kewirausahaan memiliki peranan dalam meningkatkan minat wirausaha pada mahasiswa, sehingga perlu dikembangkan lebih baik lagi program maupun pendidikan baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Persamaan dengan penelitian ini adalah membuktikan apakah faktor pendidikan kewirausahaan akan sangat mempengaruhi mahasiswa dalam minat berwirausaha.

3. Fuzia Nadia, Asmara, dan Shanty K dengan judul *Dinamika Kemandirian Mahasiswa Perantauan*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa perantauan mengalami dinamika kemandirian. Mahasiswa yang hidup di perantauan jauh dengan orang tua akan mengalami tekanan psikologi. Hal itu disebabkan mahasiswa perantauan menghadapi berbagai situasi dan kondisi, dalam menjalani kehidupan perantauan. Adapun faktor yang mempengaruhi kemandirian pada mahasiswa perantauan seperti pendidikan orang tua, urutan anak dalam keluarga, serta sistem pendidikan. Persamaan pada Penelitian yang akan dilakukan adalah berfokus terhadap mahasiswa perantauan dan kemandirian tersebut salah satunya untuk berusaha memperoleh penghasilan tambahan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kewirausahaan

##### 1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan dalam bahasa Inggris yaitu *entrepreneurship*, dalam bahasa Jerman disebut *ondernemer*, dalam bahasa Perancis yaitu *entreprende* yang memiliki arti pengambilan resiko, orang yang melakukan pekerjaan, petualang, dan menjual hasil cipta. Menurut Peter F. Drucker, kewirausahaan adalah suatu potensi untuk membuat hal baru yang berbeda. Sedangkan, menurut Zimmerer kewirausahaan merupakan proses pengaplikasian sebuah kreativitas dan inovasi guna menyelesaikan masalah dan menemukan solusinya yang bertujuan memulihkan keadaan. Proses yang dilakukan dalam wirausaha biasa dikenal dengan *creative destruction* guna menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi. Maka dengan hal tersebut keterampilan wirausaha (*entrepreneur skill*) berfokus pada kreativitas.

Al-Quran Surah Al-Baqarah 254 yang menjelaskan mengenai perdagangan

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا حُلَّةَ وَلَا شَفْعَةً وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٥٤﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at [160]. dan orang-orang kafir Itulah orang-orang yang zalim.



Ada beberapa pendapat yang mengatakan bahwa pelaku utama sebagai pembangunan dan penggerak ekonomi adalah wirausaha karena memiliki fungsi melakukan inovasi dan kombinasi baru pada inovasi yang telah ada sebelumnya. Wirausaha sendiri umumnya adalah orang yang melaksanakan usaha atau perusahaan yang nantinya ketika ia berhasil akan memperoleh keuntungan dan ketika ia gagal akan memperoleh rugi. Kata wirausaha terpecah dari 2 kata yakni wira dan usaha, wira artinya pahlawan atau laki-laki dan usaha artinya ikhtiar, perbuatan, atau semua upaya untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang wirausaha harus memiliki mental untuk menghadapi segala situasi baik itu keuntungan maupun kerugian yang akan dialaminya. Wirausaha mengarah terhadap seseorang yang menjalankan aktivitas usaha dengan keterampilan yang telah dimiliki. Wirausaha andal merupakan wirausaha yang mempunyai sikap, semangat, perilaku dan kemampuan yang cukup untuk membangun dan mengelola usaha yang memiliki resiko yang cukup besar.

## **2. Konsep Dasar Kewirausahaan**

Sebelum kita memulai suatu bisnis ataupun usaha pastinya harus memiliki konsep dasar mengenai kewirausahaan terlebih dahulunya. Supaya bisnis yang akan dibangun berjalan dengan lancar serta dapat mengantisipasi kendala yang akan terjadi dimasa mendatang. Pada masa dahulu, kewirausahaan berkaitan dengan urusan pengalaman yang dilakukan secara langsung dilapangan. Oleh karena itu, kewirausahaan dianggap bakat yang dimiliki sejak lahir, sehingga kewirausahaan tidak

dapat dipelajari ataupun diajarkan. Namun sangat berbeda dengan sekarang, kewirausahaan memang semestinya dipelajari atau bahkan diajarkan.

Seiring dengan perkembangan paradigma pertumbuhan globalisasi menuntut adanya perubahan dalam pemerataan, keunggulan, dan persaingan. Dengan hal tersebut juga memberikan efek perubahan dalam paradigma pendidikan. Pendidikan kewirausahaan sudah menjadi salah satu disiplin ilmu yang independen. Dalam disiplin ilmu kewirausahaan banyak sekali mengalami perkembangan dan evolusi yang cukup pesat, bukan hanya pada ruang lingkup usaha tetapi juga pada semua bidang seperti perdagangan, pendidikan, industri, birokrasi pemerintah, kesehatan dan yang lainnya.

Al-Quran Surah Al-Baqarah 275 yang menjelaskan mengenai menghalalkan jual beli.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ  
الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ  
وَأْمُرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



*Artinya: orang-orang yang Makan (mengambil) riba[174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila[175]. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan*

*mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu[176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*

Adapun beberapa kapasitas orang yang mereka miliki yang dapat menjadi objek kewirausahaan antara lain :

- a. Mampu merumuskan usaha dan tujuan hidup.
- b. Mampu untuk memotivasi diri guna menciptakan tekad yang menyala-nyala.
- c. Mampu berinisiatif.
- d. Mampu berinovasi, untuk memunculkan kreativitas berulang yang akan menciptakan motivasi.
- e. Mampu membentuk barang modal.
- f. Mampu mengatur waktu.
- g. Mampu dalam mental yang didasari oleh agama.
- h. Mampu mengambil hikmah dari berbagai pengalaman.

Kegiatan kewirausahaan dapat dikelola oleh seseorang atau kelompok dengan kata lain baik pribadi atau berkelompok. Secara pribadi artinya membuka usaha dengan modal dan inisiatif sendiri sedangkan secara berkelompok artinya melakukan kegiatan usaha secara bersama-sama. Pada dasarnya kewirausahaan ialah ciri atau sifat dari individu yang memiliki kemauan untuk membuat inovasi ke dunia nyata sekuat mungkin. Kewirausahaan terdiri dari beberapa gabungan dari inovasi,

kreatifitas serta keberanian dalam mengambil dan menghadapi risiko dengan ketekunan untuk mengelola usaha yang dimiliki.

### **3. Ide dan Peluang dalam Kewirausahaan**

Kewirausahaan merupakan suatu ide kreativitas untuk membuat hal baru dan berbeda guna menjadi sumber kelebihan dari sebuah peluang. Sedangkan, peluang merupakan sebuah kesempatan yang diperoleh dengan mengandalkan potensi yang dimiliki. Motivasi untuk semakin maju dan menjadi besar akan ada dalam jiwa seorang pengusaha. Menemukan sebuah ide adalah hal yang sangat berharga bagi seorang pengusaha karena pada dasarnya memang tidaklah mudah untuk menemukan sebuah ide-ide kreatif dalam bisnis. Sebuah ide harus direalisasikan sebelum digunakan oleh orang lain, banyak seseorang yang mempunyai ide tapi tidak memiliki keberanian untuk mencobanya, hal itu akan percuma. Dalam kewirausahaan, peluang dibagi menjadi dua yaitu :

#### **a. Peluang Internal**

Adalah peluang yang timbul dari diri wirausaha sehingga dapat mengetahui kondisi sesuai kemampuan yang ada.

#### **b. Peluang Eksternal**

Adalah peluang yang muncul dari pengamatan situasi dan respon seorang wirausaha yang menurutnya memiliki banyak kesempatan yang sangat berpotensi.

Sumber-sumber ide dan peluang usaha salah satu contohnya adalah perubahan teknologi karena perubahan teknologi adalah sumber yang

penting terhadap kewirausahaan sebab teknologi berguna sebagai pengalokasian sumber daya menggunakan berbagai cara yang lebih berpotensi. Selain itu, sumber ide dan peluang lainnya yakni dapat berupa perubahan politik atau perubahan demokrasi.

Wirausahawan senantiasa memiliki keingintahuan yang tinggi dan menyimpan informasi yang menarik. Adadua jenis kesadaran untuk menelusuri peluang venture yaitu kesadaran dalam orientasi eksternal dan orientasi internal. Untuk memilih suatu bidang usaha ada beberapa patokan yang digunakanyaitu:

- a. Melihat karakter usaha yang akan dijalankan dan disesuaikan dengan karakter pribadi.
- b. Melihat apakah kita menyukai usaha yang akan dibangun.

Rasa suka pada suatu usaha secara otomatis akan menjadikan orang lebih gigih, rajin, dan tidak mudah putus asa dalam melaksanakannya serta akan mendapatkan hasil yang maksimal. mengawali usaha yang digemari adalah suatu pertimbangan yang sangat tepat.

- c. Melihat apakah kita ahli dibidang usaha yang kita jalankan

Mengukur kemampuan diri adalah hal penting untuk menjalankan suatu usaha tersebut.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Anwar Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan* (Makassar: Prenadamedia Group, 2014), 56.

#### 4. Wirausaha/ Wiraswasta

##### a. Ciri-ciri Wirausaha

Seorang wirausahawan dituntut untuk dapat mengembangkan potensi diri agar lebih produktif. Hal ini akan memberikan manfaat untuk diri sendiri ataupun untuk orang lain. Ciri-ciri yang dimiliki wirausahawan antara lain:

##### 1) Memiliki visi yang jelas

Seorang wirausahawan harus memiliki gambaran yang jelas untuk kedepan tentang usaha yang akan diambil agar tidak salah langkah dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan.

##### 2) Pantang menyerah

Wirausahawan memiliki tekad atas ide yang muncul di dalam dirinya. Seorang wirausahawan haruslah percaya diri terhadap ide yang dia buat. Dalam setiap usaha pasti akan ada pasang surut yang dialami tetapi seorang wirausahawan dituntut untuk mampu mengendalikan masalah yang dihadapinya, maka sikap pantang menyerah harus ada dalam diri seorang wirausahawan.

##### 3) Percaya diri

Wirausahawan yang terbaik adalah seseorang yang yakin dan percaya diri dengan apa yang diciptakan untuk usahanya. Sikap percaya diri sangat penting untuk mengembangkan usaha yang akan dibangun dan dengan sikap percaya diri dapat digunakan untuk membujuk orang lain.

#### 4) Disiplin

Disiplin selalu dikaitkan dengan mengatur waktu. Seorang wiausaha haruslah mampu mengelola waktu agar usahanya berjalan secara efektif. Sikap disiplin yang ada pada diri wirausahawan juga akan menjadi contoh untuk orang lain seperti karyawan dan orang sekitar.

#### 5) Kreatif dan inovatif

Kreatif yaitu suatu kemampuan menciptakan hal baru dengan akal pikiran. Kemampuan tersebut perlu dalam dunia usaha agar terus berkembang. Dengan sikap kreatif pada wirausahawan akan menciptakan produk-produk baru yang akan lebih diminati. Selain itu wirausahawan juga harus berinovasi terhadap produknya. Produk yang inovatif akan dapat menguasai pasar dan usaha akan berkembang dan maju

#### b. Syarat Wirausaha

Semua orang pasti menginginkan kesuksesan dalam usaha yang mereka miliki. Kesuksesan dalam bisnis tidak akan didapatkan dengan instan tetapi harus melalui proses. Kepribadian dan keahlian yang dimiliki menjadi modal untuk menentukan kesuksesan. Untuk menjadi seorang wirausahawan harus memiliki syarat-syarat seperti berikut:

##### 1) Mempunyai mental positif

Mental positif dapat diartikan sebagai kondisi jiwa yang jujur, percaya diri dan membangun. Mental positif sangat penting

dimiliki wirausahawan dalam mengembangkan usahanya. Sikap mental positif bisa meliputi tanggung jawab, disiplin, tekun, jujur, dan kerja sama.

## 2) Mandiri dan tidak ketergantungan

Sikap mandiri harus ada dalam diri wirausahawan dan tidak bergantung pada orang lain. Dengan sikap mandiri seorang wirausahawan dapat mengambil keputusan sendiri dengan tepat.

## 3) Selalu mencoba hal baru

Dalam dunia kewirausahaan memiliki pergerakan yang dinamis, hal ini menuntut para wirausahawan harus terus mencari terobosan baru. Sering mencoba hal-hal baru sangat dianjurkan bagi wirausahawan agar bisnis yang dimiliki dapat berkembang.

## 4) Mampu berkomunikasi

Orang yang pintar dalam berkomunikasi maka akan pandai dalam mengorganisasi pikiran dalam ucapan secara jelas. Dalam berkomunikasi seorang wirausahawan memperhatikan tiga aspek. Pertama, berkomunikasi dipandang sebagai proses. Kedua, berkomunikasi berkaitan dengan lingkungan sekitar dan menyangkut manusia. Ketiga, berkomunikasi harus berkaitan dengan informasi.<sup>8</sup>

### c. Jiwa Seorang Wirausahawan

Jiwa seorang wirausaha penerapannya digunakan untuk mengelola suatu usaha. Dalam jiwa kewirausahaan meliputi:

---

<sup>8</sup>Feryanto Agung, *Seri Ensiklopedia IPS: Materi Ekonomi Volume 5 Kewirausahaan* (Klaten: Cempaka Putih, 2018), 6-8.



### 1) Mencari Sumber Ide Usaha

Ada beberapa hal untuk menghasilkan usaha yaitu bisa dilihat dari keterampilan yang dimiliki akan semakin membantu dalam menjalankan sebuah usaha. Dalam berwirausaha dilatarbelakangi dengan minat dan hobi maka akan memudahkan dalam memulai usaha serta pengalaman yang dimiliki dan media massa juga sangat berpengaruh dalam sumber ide.

### 2) Menentukan dan Menganalisis Produk

Wirausahawan haruslah menganalisis produk yang dihasilkan. Wirausahawan dapat menghasilkan produk yang sama tetapi kualitas haruslah berbeda dengan produk lain. Produk yang dihasilkan berasal dari inovasi dan kreativitas wirausahawan yang bersifat orisinal guna menciptakan produk yang baik dan berdaya saing.

### 3) Membuat Rencana Usaha dan Menjalankan Usaha

Dalam perencanaan usaha harus dilakukan dengan tepat, efektif dan efisien. Perencanaan dibuat pada awal memulai secara rinci dan berisi strategi, aturan dan kebijakan. Setelah menyusun rencana usaha wirausahawan bisa memulai untuk menjalankan usaha yang akan ditekuni.

## **B. Pendapatan Tambahan**

Reksoprayetno (2004) mendefinisikan pendapatan (revenue) sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Menurut

Mankiw (2012)pendapatan adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan usaha yan bukan perusahaan. Sihotang (2004) mengemukakan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa kegiatan yang dilakukan yang diserahkan pada waktu tertentu. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Mubyanto (2005) bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau material lainnya.<sup>9</sup>

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan yang memerlukan biaya tidak sedikit.Pendidikan tinggi merupakan investasi yang harus dimiliki generasi saat ini dan penndidikan lebih tinggi atau sarjana sdah menjadi keharusan.Untuk memenuhi kebutuhan belajar yang semakin tinggi, banyak mahasiswa mencari penghasilan tambahan.Upaya dalam memperoleh penghasilan tambahan dilakukan oleh mayoritas mahasiswa perantauan.Dala kondisi ini mahasiswa sangat membutuhkan biaya yang tidak sedikit untkk memenuh kebutuhannya selama di perantauan.Mahasiswa yang memilih untuk merantau, pada dasarnya mempunyai tujuan agar bisa memperoleh kualitas pendidiikan yang lebih baikdan itu tidak didapatkan di daera tempat tinggal mereka. Apabila tidak mempunyai komitmen yang kuat, maka tujuan awal untuk memperoleh kualitas yang baik, maka akan sulit diperoleh. Mahasiswa yang meranntau pastinya mempunyai tanggung jawab yang lebih besar atas tindakan yang dilakukan. Hal ini karena, di lingkungan perantauan terjadi perubahan dan penyesuaian terhadap, pola hidup kebiasaan, keadaan lingkungan serta

---

<sup>9</sup>Yoyok Indrianawati Entika, "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universtas Negeri Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2015), 6.

tuntutan hidup mandiri.<sup>10</sup> Dengan tuntutan tersebut mahasiswa bersaha mencari cara untuk memenuhi kebutuhannya dengan mencari penghasilan tambahan selama masa pendidikan.

### **C. Menanamkan dan Membentuk Karakter Kewirausahaan di Perguruan Tinggi**

Menanamkan jiwa kewirausahaan diperguruan tinggi perlu peran pembimbing ataupun dosen untuk mengajarkan mahasiswanya secara baik, seperti memberikan wawasan yang menarik mengenai dunia kewirausahaan dan memberikan motivasi terhadap mahasiswa. Peran perguruan tinggi wajib mendukung dalam sarana dan prasarana guna menanamkan karakter kewirausahaan terhadap mahasiswa. Salah satu contohnya yaitu menghadirkan narasumber yang sudah berpengalaman di dunia kewirausahaan untuk memberikan motivasi agar mahasiswa tertarik dengan kewirausahaan.

Faktor-faktor yang berperan untuk memunculkan minat berwirausaha di perguruan tinggi menyangkut:

1. Aspek kepribadian yang dimiliki mahasiswa.
2. Hubungan antar teman di perkuliahan.
3. Hubungan dengan orang tua.
4. Serta hubungan dengan lingkungan sekitar.

Selain itu, terdapat faktor- faktor dorongan mahasiswa memiliki minat berwirausaha:

---

<sup>10</sup>Fuzia Nadia, Asmara, dan Shanty K, "Dinamika Kemandirian Mahasiswa Perantauan," *Jurnal Al-Husna* 1, no. 3 (2020), 45.

1. Terdapat praktik bisnis kecil yang dilakukan dengan temannya.
2. Terdapat suatu tim bisnis di perguruan tinggi yang dapat berkerjasama untuk berwirausaha.
3. Terdapat dorongan dari orang tua untuk berwirausaha.
4. Adanya pengalaman yang sudah mereka miliki sebelumnya.<sup>11</sup>
5. Adanya peluang yang mereka lihat di sekitar.
6. Terdapat kesempatan.
7. Terinspirasi dari pengalaman orang-orang yang berhasil di bidang wirausaha.

#### **D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha merupakan suatu fenomenayang timbul dari diri seseorang untuk memfokuskan dan membuat suatu objek karya yang diinginkan tanpa keterpaksaan yang dapat bermanfaat untuk diri sendiri. Budiati dkk mengemukakan pendapat bahwa minat berwirausaha mahasiswa dibagi menjadi 4 kategori, antara lain :

1. Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat.
2. Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang.
3. Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang dan
4. Tidak mempunyai minat berwirausaha.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah sebagai berikut :<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Daryanto, *Kewirausahaan : Penanaman Jiwa Kewirausahaan* (Malang: Gava Media, 2013), 15.

## 1. Kepribadian

Aspek kepribadian seseorang ( perasaan emosi, persepsi, motivasi dan harga diri), menjadi salah satu indikator yang mendorong mahasiswa menciptakan suatu usaha, keahlian dan percaya dengan kapasitas yang dimiliki individu itu sendiri dalam mengelola sumber daya yang dibutuhkan untuk suatu usaha yang dimiliki. Sub-faktor tersebut dapat memicu seseorang untuk termotivasi melakukan sesuatu salah satunya berwirausaha. Motivasi dari dalam diri sendiri merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha seperti kebebasan mengatur waktu, ada target keuntungan, impian untuk mencapai standar hidup dan kemandirian dalam mengelola sesuatu.

## 2. *Sosiological*/ lingkungan keluarga

*Sosiological* dianggap sangat berpengaruh dalam minat berwirausaha mahasiswa karena pada dasarnya lingkungan merupakan faktor yang paling dekat dengan seseorang. Dalam faktor lingkungan terdapat sub-faktor yaitu: dorongan keluarga, lingkungan pertemanan, persaingan gaya hidup, serta latar belakang mahasiswa berasal dari keluarga yang memiliki usaha.

## 3. Pendidikan

Kapasitas pendidikan mahasiswa harus semakin ditingkatkan karena pengetahuan baru akan menciptakan peluang usaha baru. Dapat diartikan semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang diberikan

---

<sup>12</sup>Estu Mahanani dan Bida Sari, "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I," *Jurnal Ikhraith-Humaniora* 2, no. 2 (2018), 32.

kepada mahasiswa serta materi dan fasilitas yang diberikan sangat mendukung akan meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha.<sup>13</sup> Perguruan tinggi menjadi peran penting untuk memberikan mata kuliah sesuai dengan apa yang dibutuhkan mahasiswa.

#### **4. Lapangan Kerja**

Sebagian lulusan dari perguruan tinggi dituntut dan dipandang menjadi pencari kerja dibandingkan menciptakan lapangan kerja.<sup>14</sup> Sedangkan, dalam kenyataannya lapangan pekerjaan yang ada tidak sesuai dengan jumlah sarjana yang diluluskan tiap tahunnya, akibatnya banyak mahasiswa yang menganggur setelah mereka menyelesaikan pendidikan.

Melihat fenomena ini membuat mahasiswa berfikir untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dengan berbekal pengetahuan yang sudah mereka dapatkan dan minat untuk memperoleh pendapatan yang cukup besar dengan membangun sebuah usaha.

#### **5. Ekonomi**

Ekonomi sangat berpengaruh terhadap motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk membangun usaha. Seseorang membangun suatu usaha agar ekonomi mereka lebih baik dari sebelumnya, hal itu juga berkaitan dengan latar belakang ekonomi mahasiswa yang berbeda-beda yaitu dari kalangan ekonomi atas, menengah sampai rendah.

---

<sup>13</sup>Kusuma dan Warmika, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa S1 FEB UNUD.", 12

<sup>14</sup>S Retno Endah dan Muhammad Efendi, "Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember," 2017, 23.

Beberapa survey faktor yang memengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha karna untuk membantu ekonomi keluarganya dalam membiayai pendidikan mereka, bahkan dari mereka banyak dari mahasiswa perantauan.

## **6. Peluang**

Mendirikan suatu usaha perlu melihat peluang pemasaran yang akan dituju, mahasiswa yang memilih untuk berwirausaha karena mereka melihat banyaknya peluang disekitar. Agenda wisuda yang rutin diadakan oleh perguruan tinggi membuat mahasiswa melihat peluang untuk membuat suatu produk yang dibuthkan pada saat acara tersebut berlangsung, serta mahasiswa juga melihat peluang di sekitar lingkungannya yang selalu menggunakan media sosial untuk memperoleh informasi. Mahasiswa menggunakan media sosial dalam strategi pemasaran dan promosi produk yang telah mereka hasilkan.

Dari penelitian lain yang bersangkutan,terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha yaitu berupa toleransi terhadap resiko, keberhasilan, kepuasan dalam bekerja,dan lingkungan keluarga serta perguruan tinggi.

### **1. Toleransi Risiko**

Fakultas harus lebih megarahkan mahasiswa dalam pengetahuan dan pengambilan kesempatan untuk meningkatkan minat wirausaha.

### **2. Keberhasilan**

Fakultas harus menuntut mahasiwa untuk lebih kreatif dalam suatu kegiatan sebagai langkah awal terciptanya minat wirausaha.

### 3. Kebebasan Dalam Bekerja

Mahasiswa juga harus dituntut untuk lebih mandiri dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang diberikan fakultas.

### 4. Lingkungan Keluarga

Hakikatnya keluarga adalah motivator terdekat dan terbaik dengan mahasiswa, maka keluarga harus mendukung mahasiswa dalam berwirausaha yang diinginkan.<sup>15</sup>

### 5. Perguruan Tinggi

Fakultas sangat berperan dalam pemberian pengetahuan, informasi dan arahan untuk mahasiswa dalam berwirausaha.

---

<sup>15</sup>Yenny Pratiwi dan I Made Wardana, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana," *Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 8 (2016), 5.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Peneliti, pada penelitaian ini memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) berupa peneliatian kualitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami secara mendalam kerangka dan juga fakta serta hubungan yang terjadi pada individu, kelompok, lembaga serta masyarakat.<sup>16</sup> Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.<sup>17</sup>

Dengan demikian, peneliti harus terjun langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh pengetahuantentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa berwirausaha dalam upaya memperoleh penghasilan tambahan, karena peneliti akan menemukan jawaban dari permasalahan yang terdapat di lapangan secara langsung dan jelas.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang dipakai adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan penilitian yang

---

<sup>16</sup>Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 47.

<sup>17</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: PT Grasindo, 2010). Hlm 10

berusaha memecahkan suatu masalah dengan menggambarkan masalah secara jelas tentang kondisi dan fakta yang terjadi pada wilayah tertentu. Sebagai satu cara kerja penelitian, maka metode deskripsi dilakukan untuk menjelaskan selengkap mungkin realitas objek yang diteliti. Jika pendekatan bermakna sebagai upaya kerja mendekati apa yang hendak dikerjakan dalam penelitian, maka metode lebih terarah pada pilihan cara dan tindakan tertentu yang akan dilakukan di lapangan.<sup>18</sup>

Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang menyajikan dalam bentuk tulisan, kalimat, uraian, dan cerita pendek.<sup>19</sup> Penelitian menggunakan metode tersebut dirasa cocok dan sesuai dengan tujuan penelitian yakni melihat faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam upaya memperoleh penghasilan tambahan.<sup>20</sup>

## **B. Sumber Data**

Data merupakan suatu contoh konkrit yang bisa diperkirakan dapat dipakai untuk pengujian suatu metode, seperti halnya metode kualitatif. Metode ini biasa digunakan peneliti untuk mencari sebuah data yang akurat dan sesuai fakta di lapangan, selain itu juga memperdalam suatu teori yang sesuai dengan data. Sumber data disini dapat berbentuk makhluk hidup, materi, tempat dan lain-lain. Menentukan sumber data yang tepat

---

<sup>18</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitas* (Pontianak: Alfabeta, 2015). Hlm 61

<sup>19</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. (Jakarta: Prenada media Grup, 2013), 124.

<sup>20</sup>Usman Husain, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 41.

akan memperkaya data yang akan diperoleh.<sup>21</sup> Adapun sumber datanya ialah antara lain:

#### 1. Sumber Data Primer

Adalah sumber pertama pada sebuah kumpulan fakta yang dihasilkan. Data primer didapat dari wawancara terhadap mahasiswa yang memiliki usaha yang berkaitan dengan subyek penelitian dari berbagai jurusan dan angkatan, serta melakukan observasi dan dokumentasi langsung ke objek penelitian di Institut Agama Islam Negeri Metro agar dapat memperoleh data secara akurat. Secara rinci sumber datanya adalah mahasiswa pemilik dan pengelola usaha, serta mahasiswa-mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ( FEBI) yang didapatkan dengan teknik *Snowball Sampling*.

*Snowball Sampling* (bola salju) merupakan teknik pengumpulan sumber data dimana sampel didapat dengan melalui proses berpindah dari orang satu ke orang lain, artinya ketika satu orang responnya kurang memuaskan maka membutuhkan beberapa orang lain untuk mencari jawaban yang lebih lengkap dan akurat. Begitu seterusnya, hingga jumlah sampel semakin banyak.<sup>22</sup>

#### 2. Sumber Data Sekunder

Adalah sekumpulan fakta yang pemberian datanya tidak secara langsung namun melalui orang lain atau dari sebuah catatan, seperti

---

<sup>21</sup>Andewi Gati Rindri, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Universitas Brawijaya, 2011), 6.

<sup>22</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 218.

berasal dari suatu dokumen, buku, jurnal dan catatan yang masih bersangkutan dengan teori penelitian serta didukung dengan data primer.<sup>23</sup>Data sekunder pada penulisan skripsi ini didapatkan dari jurnal,karya tulis, buku, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan judul penelitian agar dapat memberikan informasi tambahan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan metode yang ditempuh dalam mengumpulkan suatu data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian.Salah satu metode yang dipakai yaitu dengan mewawancarai secara langsung ke-7 mahasiswa yang memiliki usaha dan perantauankhususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

#### 1. Wawancara

Adalah metode mendapatkan data dengan proses tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>24</sup> Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses

---

<sup>23</sup>Moh Kasmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Malik Pers, 2010), 178.

<sup>24</sup>Husein Umar, "Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis," t.t, 51.

memahami.<sup>25</sup> Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur, yang mana wawancaranya dilakukan secara bebas. Tujuannya agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada secara terbukadari pendapat narasumber, adapun yang diwawancarai ialah pemilik usaha yaitu 7 mahasiswa pada jurusan Ekonomi Syariah

## 2. Dokumentasi

Adalah metode mendapatkan data dalam bentuk buku, catatan, arsip, dll.<sup>26</sup> Metode tersebut digunakan untuk bahan informasi berupa profil tempat penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Pengumpulan data dilakukan dengan survey tempat penelitian serta hasil wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa, selain itu dalam metode dokumentasi upaya yang dilakukan yaitu menelusur dan menelaah karya ilmiah dan buku yang berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

## D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengkaji lebih dalam suatu data yang sudah tersedia. Agar data bisa dianalisis maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil, kemudian mengaduknya menjadi bersama untuk memperoleh pemahaman yang baru. Bila data tidak dianalisis, peneliti akan terjebak pengaruh impresi, intuisi pribadi tentang data secara keseluruhan.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2013). Hlm 31

<sup>26</sup> W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo, 2003), 123.

<sup>27</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2008). Hlm 353

Jenis teknik data yang dipakai bersifat deskriptif dan berfikir induktif. Dikatakan bersifat deskriptif ialah yang mana teknik ini menggambarkan data yang telah tersedia sesuai situasi yang sebenarnya ketika diteliti agar mendapatkan gambaran secara umum. Sedangkan, berfikir induktif yaitu metode berfikir yang dimulai dari kenyataan yang terjadi di lapangan kemudian ditarik garis besar secara umum.<sup>28</sup> Adapun tahapan yang dilakukan dalam teknik menganalisis data antara lain :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data adalah kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mencari sebuah data untuk dikaji lebih dalam, data disini dapat berupa hasil wawancara, dokumentasi dan data statistik. Dalam pengumpulan data catatan lapangan sangat diperlukan saat karena pada analisis kualitatif ini data akan diperiksa keabsahannya berdasarkan kriteria.

2. Reduksi Data

Adalah meringkas dan memilih data yang pokok, memfokuskan pada suatu yang penting dicari pola dan temanya. Maka data yang telah direduksi akan mengeluarkan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Tahapan reduksi data yakni meringkas data, mengkode, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus.

---

<sup>28</sup>Khabib Alia Akhmad, "Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan UMKM (Studi Deskriptif pada Distro di Kota Surakarta" 9, no. 1 (2015).

### 3. Kategorisasi data

Kategorisasi data adalah proses perbandingan. Dengan memasukan informasi pada suatu kategori, artinya telah diperbandingkan dengan informasi lainnya dalam kategori yang lain. Suatu kategori tidak dapat diciptakan secara terisolasi dari kaegori lain yang diperlukan untuk menganalisis data. Ia hharus dalam konteks yang salig berhubungan.

### 4. Penyajian Data

Adalah Aktivitas yang dilakukan ketika data sudah direduksimaka daya disusun secara sistematis dalam bentuk teks catatan lapangan, grafik, jaringan, bagan, dan lainnya.

### 5. Penarikan kesimpulan

Setelah penyajian data tersusun secara sistefumatis maka penarikan kesimpulan dapat dilakukan.Kesimpulan itu juga diverifikasi dengan mengkaji ulang penulisan, dokumen dan lainnya agar lebih selaras.<sup>29</sup>

Setelah penarikan kesimpulan dilakukan maka akan diketahui faktor- faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa berwirausaha dalam upaa memperoleh penghasilan tambahan, sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian tersebut.

---

<sup>29</sup>Ahmad Rijali, "Analsis Data Kualitatif" 17, no. 33 (2018), 89.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

##### 1. Deskripsi Subjek Penelitian

###### a. Profil Subjek Penelitian

Jumlah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang berstatus aktif T.A 2021/2022 adalah 2629 mahasiswa. Masing-masing mahasiswa tersebut terbagi dalam beberapa jurusan, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro**

<b>Fakultas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
Perbankan Syariah D3	1	3	4
Ekonomi Syariah	375	853	1229
S1 Perbankan Syariah	230	654	884
Akuntansi Syariah	68	290	358
Manajemen Haji dan Umroh	55	99	154
<b>Total Mahasiswa</b>	<b>729</b>	<b>1.899</b>	<b>2.629</b>

Sumber: Sistem Informasi Akademik (SISMIK)

Mahasiswa tersebut berasal dari latar belakang yang berbeda, baik dari segi ekonomi, asal daerah dan yang lainnya. Berdasarkan data penelitian, didapatkan bahwa banyak mahasiswa FEBI IAIN Metro yang bukan berasal dari daerah Kota Metro atau disebut sebagai



mahasiswa perantauan. Selama menjalankan pendidikan mereka menyewa tempat tinggal. Berdasarkan data penelitian juga menunjukkan bahwa banyak mahasiswa FEBI yang memiliki usaha, mereka berkuliah dan menekuni dunia usaha. Mahasiswa yang memiliki usaha mayoritas adalah mahasiswa yang berasal dari luar daerah atau perantauan.

Berdasarkan hasil survey yang sudah dilakukan terhadap seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang memiliki usaha sebanyak 40 orang, dari 40 orang tersebut terdapat 27 mahasiswa yang merantau dan memiliki usaha. 27 orang tersebut kemudian diteliti menggunakan teknik penelitian *Snowball Sampling*. Hasil dari data tersebut ditemukan mayoritas jawaban data pada orang ke -10. Ke-10 orang tersebut yaitu :

a. Subjek1

Subjek 1 bernama Marifatus Sa'diah berumur 22 tahun, Dia adalah mahasiswa IAIN jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017. Diah memiliki usaha yang menjual buket bunga, buket jajan dan bentuk hadiah lainnya. Dia berasal dari daerah Jemat Batu, Lampung Timur. Selama menjalani masa pendidikannya ia kost untuk sementara waktu sampai masa pendidikannya selesai. Marifatus Sa'diah memilih merantau karena ingin melanjutkan pendidikan untuk menjadi sarjana. Dia berasal dari keluarga yang sederhana. Kedua orang tuanya bekerja sebagai peladang. Mereka memenuhi

kebutuhannya dengan menjual hasil panen dari kebun mereka sendiri.

b. Subjek 2

Subjek ke 2 ini bernama Novita Wijayanti berumur 22 tahun, mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah semester 9 yaitu mahasiswa angkatan 2017. Dia adalah salah satu mahasiswa perantauan yang memilih dunia wirausaha untuk menambah penghasilannya. Usaha yang sedang ia jalani adalah menjual bentuk hadiah untuk wisuda seperti frame foto, buket, acrylic ucapan, hampers dan lainnya. Alamat rumahnya adalah di Punggur tetapi selama di Metro ia menyewa kostan yang terletak di daerah 24 Metro. Dia memilih merantau karena jarak rumahnya lumayan jauh dari IAIN. Orang tuanya bekerja sebagai pedagang, tetapi penghasilannya tidak menentu apalagi di masa pandemi sekarang. Novita memilih berwirausaha dari semester 4 .

c. Subjek 3

Subjek yang ketiga bernama Mega Bestari berusia 22 tahun. Dia adalah anak terakhir dari 3 bersaudara. Mega adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah yang mempunyai usaha kuliner yaitu BOCI (Bakso Aci). Dia mahasiswa angkatan 2017 yang berasal dari Gunung Sugih, Lampung Tengah. Selama kuliah dia menyewa tempat tinggal di daerah Metro. Ayah mega bekerja sebagai buruh

dan ibunya sebagai ibu rumah tangga, mereka berasal dari keluarga yang ekonominya menengah.

d. Subjek 4

Subjek keempat kali ini bernama Hakim Muhibudin mahasiswa Ekonomi Syariah semester 9, angkatan 2017. Hakim berusia 23 tahun. Dia memilih berwirausaha sebagai pembuat vektor wajah yang biasanya dibuat untuk memberikan hadiah kepada seseorang. Dia mulai berwirausaha dari semester 4, yang artinya sudah berjalan 2 setengah tahun. Hakim mahasiswa asal Tanggamus. Selama kuliah dia menyewa tempat tinggal di daerah 38, Lampung Timur. Kedua orang tuanya bekerja sebagai pekerja kebun yang perekonomiannya bergantung pada hasil panen.

e. Subjek 5

Subjek kelima bernama Aisyah Ayu Pratiwi mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017. Aisyah Ayu Pratiwi berusia 23 tahun. Dia berasal dari Padang dan selama menjalani kuliah dia tinggal bersama saudaranya yang ada di Metro. Aisyah memang berasal dari keluarga yang sudah berpengalaman dalam berwirausaha. Dia berwirausaha sebagai grosir pakaian yang dijual di pasar tradisional maupun kepada teman-teman kuliahnya.

f. Subjek 6

Subjek keenam bernama Tika Nur Qifaya, berusia 21 tahun. Tika adalah anak terakhir dari 2 bersaudara. Dia adalah mahasiswa

Ekonomi Syariah semester 9 yang memiliki usaha jasa penjahit, ia bisa menjahit baju sesuai dengan pesanan yang diminta. Tika adalah mahasiswa perantauan yang sementara bertempat tinggal di Metro. Tika berasal dari Way Kanan. Orang tuanya bekerja sebagai petani yang penghasilannya tidak terlalu tinggi.

g. Subjek 7

Subjek ke 7 adalah Eka Wahyuningsih mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017. Eka berusia 22 tahun. Dia menjadi pengrajin kayu bersama temannya. Produk yang dia jual berupa properti seperti lemari, meja, kursi, pajangan dinding dan juga kerajinan dari kayu yang bisa dijadikan hadiah wisuda atau acara yang lainnya. Dia memulai usaha dari semester 6. Eka adalah mahasiswa perantauan yang berasal dari Bangun Rejo, Lampung Timur. Dia berasal dari keluarga yang ekonominya menengah. Orang tuanya bekerja sebagai petani. Penghasilan orang tuanya tidak menentu.

h. Subjek 8

Subjek ke 8 bernama Andre Agustian mahasiswa perantauan dari jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017. Andre berusia 23 tahun. Dia berasal dari desa Suka Jadi, Lampung Tengah. Dia memiliki usaha sebagai fotografi. Jasa yang dia tawarkan sangat dicari oleh kalangan mahasiswa apalagi saat acara wisuda. Dia memang sangat menyukai seni fotografi dan skill yang dia punya

dimanfaatkan sebagai usaha. Andre berasal dari keluarga yang sederhana, dia ingin membantu membiayai kuliahnya.

i. Subjek 9

Subjek 9 bernama Hanin Nisa Rosdanina, mahasiswa perantauan dari jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017. Dia berasal dari Kota Gajah, Lampung Timur dan ia ngekost selama masa kuliahnya. Hanin memiliki usaha florist seperti buket bunga dan papan bunga. Dia memilih berwirausaha sebagai florist karena ia melihat peluang tersebut dan produk yang ia jual sangat dibutuhkan di kalangan mahasiswa.

j. Subjek 10

Subjek 10 bernama Hayinun Mutmainah yang berusia 22 tahun. Hayinun berasal dari Bangun Rejo, Lampung Timur dan selama kuliah dia ngekost. Hayinun merupakan mahasiswa perantauan dari Ekonomi Syariah. Dia memiliki usaha jasa make-up. Dia memulai usahanya dari semester 4. Ia memilih usaha jasa make-up karena menurutnya jasa tersebut sangat dicari saat acara-acara penting seperti wisuda, hal itu menjadi peluang baginya untuk berwirausaha.

**2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berwirausaha Dalam Upaya Memperoleh Penghasilan Tambahan.**

Mayoritas mahasiswa perantauan memilih untuk berwirausaha pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada beberapa indikator

yang ditanyakan untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha dalam upaya memperoleh penghasilan tambahan yaitu: indikator kepribadian, *sociological*/lingkungan keluarga, pendidikan, lapangan kerja, ekonomi, dan peluang.

a. Kepribadian

Di dalam indikator kepribadian ada beberapa sub-indikator didalamnya yaitu emosi, persepsi, harga diri. Untuk mengetahui sub- indikator apa yang mempengaruhi subjek penelitian, maka dilakukan wawancara secara bebas terpimpin dan peneliti mengelompokkan sesuai dengan sub-indikator yang bersangkutan.

1) Emosi

Emosi merupakan reaksi terhadap situasi tertentu yang dialami oleh seseorang. Hal ini merupakan hasil berpikir tentang kondisi khusus yang ada keterkaitan antara aktivitas berpikir dan hasil persepsi terhadap kondisi tertentu. Emosi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu emosi positif dan emosi negatif. Emosi positif seperti rasa bahagia, cinta, senang, nyaman. Sedangkan emosi negatif seperti takut, cemas, sedih dan marah. Salah satu contohnya yaitu perasaan senang atau suka terhadap sesuatu yang sedang dilakukan. Perasaan senang juga muncul karena beberapa aktivitas sesuai dengan kecenderungan seseorang, salah satunya adalah berwirausaha. Seseorang yang senang ataupun hobi untuk

berwirausaha, dia akan mendapatkan kepuasan atau rasa senang atas aktivitas yang dia lakukan serta merasa bahwa hasil dari karya atau kreatifitasnya merasa dihargai. *“saya merasa ternyata dunia usaha itu sangat menyenangkan karena yang aku jual adalah hasil kreatifitasku sendiri”*.<sup>30</sup>

Kesenangan tersebut akan semakin dirasakan oleh seseorang apabila hasil-hasil yang dijualnya merupakan kreativitas mereka sendiri. Seseorang yang hobi berwirausaha maka dia akan merasakan senang menjalankan usahanya. Ada pendapat yang mengatakan bahwa pekerjaan yang paling mudah adalah pekerjaan yang dijalankan sesuai dengan hobi *“dengan berwirausaha sesuai dengan apa yang saya suka jadi seru, bekerjalah sesuai dengan hobimu maka kamu akan menikmati pekerjaanmu”*.<sup>31</sup> Perasaan suka ataupun tertarik dengan sesuatu bisa dijadikan suatu peluang usaha. Mengetahui kemampuan yang dimiliki juga penting untuk memulai suatu usaha *“karena menjahit memang hal yang saya suka”*,<sup>32</sup> dia memilih berwirausaha sebagai jasa penjahit karena memang itu adalah kemampuan yang dia miliki.

Di samping itu, seseorang bisa memilih untuk berwirausaha karena rasa nyaman yang dirasakannya. Rasa nyaman yang dirasakan akan membuat seseorang bertahan dan merasa

---

<sup>30</sup>Mega Bestari, Wawancara, 8 Oktober 2021, 16.00 WIB.

<sup>31</sup>Tika Nur Qifaya, Wawancara, 10 Oktober 2021, 11.00 WIB.

<sup>32</sup>Tika Nur Qifaya, Wawancara, 10 Oktober 2021, 11.00 WIB.

memiliki kebebasan dalam melakukan segala hal, contohnya kebebasan dalam mengatur waktu dan pengambilan keputusan. “*(dalam berwirausaha) ada kebebasan (dalam mengatur waktu) contohnya kita bisa libur kapan saja sesuai yang kita mau*”.<sup>33</sup>

Di dalam berwirausaha seseorang akan lebih bisa mengatur waktu karena mereka tidak terikat oleh apapun. “*(dalam Berwirausaha) tidak terikat oleh waktu, dan keputusan yang kita pilih resiko juga kita yang tanggung*”.<sup>34</sup> Para pelaku usaha juga tidak merasa terbebani karena apapun yang mereka lakukan ditanggung oleh dirinya sendiri. “*kita menjalaninya enjoy, terus tidak terikat oleh waktu*”.<sup>35</sup>

Selain perasaan emosi positif, perasaan emosi negatif juga dapat mempengaruhi seseorang. Salah satunya adalah perasaan cemas. Kecemasan adalah suatu istilah yang menggambarkan gangguan psikologis yang bersifat seperti rasa takut, keprihatinan, kekhawatiran, serta keprihatinan terhadap masa depan. Perasaan cemas bisa mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha karena memiliki kekhawatiran terhadap kondisi yang sedang dia alami “*saya disini ngekost jadi saya berusaha untuk membiayai kehidupan sehari-hari selama*

---

<sup>33</sup>Aisyah Ayu Pratiwi, Wawancara, 8 Oktober 2021, 14.00 WIB.

<sup>34</sup>Mega Bestari, Wawancara, 08 Oktober 2021, 16.00 WIB.

<sup>35</sup>Novita Wijayanti, Wawancara, 08 Oktober 2021, 16.00 WIB.



*perantauan”*.<sup>36</sup> Kecemasan terhadap keadaan atau kondisi tertentu juga bisa mempengaruhi seseorang untuk memilih berwirausaha seperti kondisi ekonomi yang kurang baik “(mahasiswa memilih berwirausaha) karena ingin meringankan beban orang tua bukan karena tertarik”.

## 2) Persepsi

Persepsi sendiri adalah tindakan menafsirkan sebuah informasi untuk memberikan pemahaman serta gambaran suatu lingkungan. Persepsi sama halnya dengan pandangan kita terhadap sesuatu yang kita lihat dan rasakan. Persepsi dari masing-masing individu pastinya akan berbeda-beda sesuai dengan apa yang dia lihat dan yang difikirkan. Persepsi bisa juga menjadi faktor untuk mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu contohnya berwirausaha. Persepsi seseorang terhadap orang lain yang memiliki usaha akan dipandang secara khusus oleh masyarakat. Orang yang berwirausaha akan dianggap sebagai seseorang yang memiliki kemandirian serta memiliki kemampuan diri

Berwirausaha bisa menjadi wadah atau wahana bagi seseorang untuk dapat menunjukkan persepsi dirinya, dimana seseorang yang mau berwirausaha itu akan dianggap sebagai seseorang yang mandiri. Kemandirian itu sangat penting dimiliki

---

<sup>36</sup>Marifatus Sa'diah, Wawancara, 08 Oktober 2021, 14.00 WIB.

oleh seorang mahasiswa. *“menurut sayakarena dengan berwirausaha kita mendapat pengakuan dari lingkungan kita bahwa kita bisa mandiri”*.<sup>37</sup> Persepsi atau pandangan seseorang terhadap orang yang memiliki usaha akan lebih terlihat mandiri. Sebagai mahasiswa perantauan yang jauh dari kampung halamannya pasti dianggap sebagai seseorang yang memiliki tingkat kemandirian yang tinggi karena mereka tidak bergantung kepada orang tua mereka. *“karena dari pengalaman saya sendiri saudara dan tetangga saya yang ada di kampungku memandang bahwa saya benar-benar anak mandiri”*.<sup>38</sup>

Berwirausaha juga dianggap sebagai seseorang yang memiliki kemampuan. Kemampuan dapat dikatakan sebagai kapasitas seseorang untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan diri juga dianggap sebagai penilaian atas apa yang dapat dilakukan seseorang. *“dalam lingkungan sekitarku ( lingkungan sekitar)memandang bahwa saya benar-benar anak mandiri dan bisa mencari uang sendiri dari apa yang saya jual”*.<sup>39</sup> Dalam berwirausaha sangat penting mengenali kemampuan diri kita masing- masing agar dapat digunakan sesuai dengan apa yang dimiliki. *“dengan kemampuan yang kita punya (harus di)manfaatkan agar dapat menghasilkan uang”*. Salah satu kemampuan yang ada dalam diri manusia

---

<sup>37</sup>Mega Bestari, Wawancara, 09 Oktober 2021, 10.00 WIB.

<sup>38</sup>Hakim Muhibudin, Wawancara, 09 Oktober 2021, 10.00 WIB.

<sup>39</sup>Marifatus Sa’diah, Wawancara, 08 Oktober 2021, 14.00 WIB.

adalah kreatifitas. Kreatifitas yang tidak ada hentinya akan berpeluang untuk membangun suatu usaha. *“karena saya melihat di luaran sana yang berkreaitifitas dan bisa menghasilkan uang, dan itu yang membuat saya tertarik untuk berwirausaha dengan menjual kreatifitas saya”*.<sup>40</sup>

### 3) Harga Diri

Harga diri dapat diartikan sebagai menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, berharga serta kompeten. Harga diri bisa menjadi faktor untuk mempengaruhi seseorang dalam hal berwirausaha untuk membuktikan kepada orang lain dan tidak dipandang sebelah mata. *“saya juga ingin membuktikan ke keluarga saya kalau saya itu bisa mandiri”*.<sup>41</sup> Seseorang perlu mendapatkan pengakuan dari orang lain tentang nilai diri yang dimiliki untuk meningkatkan harga dirinya. *“dengan pembuktian kalau kita bisa berbuat sesuatu itu perlu agar mendapatkan pengakuan bahwa kita bisa”*.<sup>42</sup> Pembuktian harga diri bisa bermacam-macam, salah satunya harga diri seseorang bisa dibuktikan dengan sikap kemandirian.

Kemandirian seseorang pastinya akan meningkatkan harga diri atau nilai yang ada di dalam diri masing-masing.

Kemandirian sendiri merupakan tingkah laku yang memiliki

---

<sup>40</sup>Hakim Muhibudin, Wawancara, 09 Oktober 2021, 10.00 WIB.

<sup>41</sup>Novita Wijayanti, Wawancara, 08 Oktober 2021, 16.00 WIB.

<sup>42</sup>Marifatus Sa'diah, Wawancara, 08 Oktober 2021, 14.00 WIB.

unsur melakukan sesuatu dengan tepat, gigih, mengatasi hambatan dan melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Hal itu menjadi pembuktian bagi mahasiswa kepada lingkungan sekitarnya termasuk keluarga. Dengan berwirausaha kita bisa memperlihatkan kepada orang lain bahwa kita bisa mandiri dan lebih bertanggung jawab dalam segala hal.

Mengenali harga diri penting karena akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam hidup. Seseorang bisa merasa memiliki harga diri yang rendah ataupun tinggi. Namun harga diri bisa berubah seiring berjalannya waktu. Harga diri merupakan sesuatu yang bisa dirubah sesuai keinginan individu. Untuk menunjukkan harga diri, seseorang perlu melakukan pembuktian terhadap orang lain. Pembuktian tersebut perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas harga diri seseorang. *“dan pastinya(dengan pengakuan tersebut) harga diri kita terlihat lebih berkualitas ”.*<sup>43</sup> Meningkatkan harga diri bisa mempengaruhi kesejahteraan mental dan kualitas hidup secara keseluruhan.

Meningkatkan harga diri bisa disebabkan karena munculnya motivasi dalam diri seseorang. Motivasi sendiri merupakan suatu dorongan ataupun alasan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi bisa datang dari dalam diri

---

<sup>43</sup>Mega Bestari, Wawancara, 08 Oktober 2021, 16.00 WIB.

ataupun dari orang lain. Motivasi untuk berwirausaha merupakan dorongan dari dalam diri untuk mengasah potensi diri dalam berfikir inovatif dan kreatif untuk menciptakan suatu produk. Motivasi sendiri ada 2 hal, yaitu motivasi dari dalam diri maupun motivasi yang muncul dari luar. Salah satunya motivasi mahasiswa untuk bisa membiayai kuliahnya sendiri selama berada di perantauan. "*saya termotivasi untuk mencoba membiayai kuliah saya sendiri selama masa perantauan*".

b. *Sociological/ Lingkungan Keluarga*

Dalam indikator ini ada beberapa sub-indikator *sociological* yang mempengaruhi mereka yaitu ada faktor dorongan dari orang tua, faktor lingkungan pertemanan, faktor persaingan gaya hidup dan faktor lingkungan yang berwirausaha. Untuk mengetahui sub-indikator apa yang mempengaruhi subjek penelitian, maka dilakukan wawancara secara bebas terpimpin dan peneliti mengelompokkan sesuai dengan sub indikator yang bersangkutan.

1) Dorongan dari Orang Tua

Faktor lingkungan keluarga atau orang tua adalah lingkungan yang paling dekat dengan seseorang. Lingkungan yang paling dekat bisa sangat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam setiap keputusan yang akan diambil seringkali melibatkan keluarga serta akan meminta pendapatnya. Orang tua adalah orang yang paling berpengaruh dalam hidup

kita untuk memutuskan sesuatu. Dukungan atau dorongan positif dari orang tua bisa memberikan semangat. Dengan dukungan yang diberikan, sebagai pemula dalam berwirausaha akan membuat keyakinan dan kepercayaan diri bahwa produk atau jasa yang diluncurkan akan sukses dipasaran. Maka dari itu, dukungan orang tua sangat diperlukan dan bisa mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha “*apapun yang saya lakukan termasuk berwirausaha pastinya orang tua mendukung (saya berwirausaha)*”.<sup>44</sup>

Dukungan ataupun dorongan yang diberikan orang tua terhadap anaknya sebagai lulusan sarjana biasanya harus bekerja di perkantoran maupun perusahaan. Walaupun banyak orang tua yang masih memiliki pandangan bahwa lulusan sarjana harus bekerja di katoran atau perusahaan, sudah banyak juga orang tua yang menyadari bahwa dengan berwirausaha bisa memperoleh keuntungan yang tinggi dan pekerjaan tersebut dianggap lebih fleksibel. Maka sudah banyak orang tua yang mendukung anaknya untuk berwirausaha. “*dalam lingkungan keluarga sebenarnya berpengaruh untuk berwirausah*”. Banyak orang tua yang menganggap bahwa pendapatan berwirausaha berpotensi lebih besar dibandingkan dengan pendapatan di perusahaan atau perkantoran.

---

<sup>44</sup>Hakim Muhibudin, Wawancara, 09 Oktober 2021, 10.00 WIB.

## 2) Lingkungan Pertemanan

Sebagai makhluk sosial, berteman adalah unsur yang tidak bisa lepas dalam kehidupan. Lingkungan pertemanan juga menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi seseorang. Lingkungan pertemanan bisa membawa pengaruh positif bahkan bisa menjerumuskan ke hal-hal yang buruk, tergantung kita dalam memilih teman. Berada di lingkungan pertemanan yang positif akan membentuk kepribadian yang positif dan sebaliknya. Selain kepribadian lingkungan pertemanan juga bisa mempengaruhi pola pikir kita. Contohnya, jika lingkungan pertemananmu sangat suka berwirausaha maka akan mempengaruhi pola pikirmu untuk ikut berwirausaha.

Tanpa disadari, karakter dan sikap yang kita miliki merupakan hasil dari lingkungan peremanan yang ada di sekitar. Selain lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan juga menjadi tempat kita bertumbuh bersamaan dengan kebiasaan yang berkembang dari orang-orang yang kita jumpai. Maka dari itu, lingkungan pertemanan yang sehat bisa menjadi investasi bagi kita untuk masa depan.

Dalam lingkungan pertemanan kita bisa membicarakan sebuah ide yang keluar dari dalam pikiran kita untuk direalisasikan dan lingkungan petemanan yang sehat akan memberikan dukungan, contohnya dalam memulai

berwirausaha. “*saya berwirausaha karena lingkungan pertemanan saya juga mereka berwirausaha saya mengikuti mereka*”.<sup>45</sup> Berada di lingkungan pertemanan yang berwirausaha akan membuat kita tertarik untuk mengikutinya.

### 3) Persaingan Gaya Hidup

Gaya hidup adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah-ubah sesuai dengan perkembangan jaman. Gaya hidup seseorang di sekitar pasti berbeda sesuai dengan kemampuan dan selera. Dalam lingkungan sosial pastinya kita bertemu banyak orang yang berbeda-beda karakter dan sifatnya. Perbedaan tersebut seperti cara berpakaian, pembelian barang, ada yang sederhana atau berlebihan dan lainnya. Mereka cenderung konsumtif tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga untuk memenuhi gaya hidup dan status sosial.

Hal itu bisa dikatakan sebagai persaingan gaya hidup, masing-masing dari mereka berusaha untuk berlomba-lomba menunjukkan gaya hidup mereka. Persaingan gaya hidup dilingkungan sekitar membuat seseorang untuk menyesuaikan. Namun, tidak semua orang bisa merayakan gaya hidup konsumtif seperti itu. Kesulitan dalam mengimbangi gaya hidup di lingkungan sekitar bisa disebabkan oleh banyak faktor.

---

<sup>45</sup>Mega Bestari, Wawancara, 08 Oktober 2021, 16.00 WIB.



Banyak masyarakat yang lahir dari keluarga yang tidak cukup ada, hal ini mengurangi kesempatan mereka untuk meningkatkan taraf hidup. Persaingan gaya hidup juga bisa terjadi di kalangan mahasiswa. Berbicara mengenai gaya hidup mahasiswa, maka tidak luput dengan adanya gaya sehari-hari atau kebiasaan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Gaya hidup mahasiswa yang berkembang membuat mahasiswa perantauan mencoba mengimbangi teman-temannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan menyesuaikan gaya hidup mahasiswa yaitu dengan cara berwirausaha. Dengan berwirausaha mahasiswa akan mendapatkan penghasilan tambahan. *“iya karena gaya hidup mereka juga menuntut kita untuk mengimbangi, apalagi sebagai mahasiswa perantauan seperti saya yang juga harus memenuhi kebutuhan sendiri”*.<sup>46</sup>

#### 4) Lingkungan yang Berwirausaha

Latar belakang mahasiswa pastinya berbeda-beda seperti latar belakang pekerjaan orang tua. Pekerjaan tersebut seperti petani, pekebun, wiraswasta, buruh, pedagang dan yang lainnya. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terdapat subjek penelitian memberikan informasi bahwa ada beberapa orang tua

---

<sup>46</sup>Novita Wijayanti, Wawancara, 08 Oktober 2021, 16.00 WIB.

mahasiswa yang pekerjaannya sebagai pedagang atau berwirausaha.

Pekerjaan orang tua yang sudah berwirausaha bisa menjadi pengaruh untuk mereka berwirausaha. Dengan latar belakang orang tua yang sudah memiliki usaha pastinya akan mengajarkan anaknya untuk berwirausaha. *“iya orang tua saya mendukung dan memang saya sudah diajarkan berdagang sejak kecil”*.<sup>47</sup> Maka, jika seseorang terlahir dari lingkungan yang sudah berpengalaman dalam bidang usaha, dia akan mengikuti jejak orang tuanya untuk ikut menekuni hal tersebut. Ketika peneliti bertanya apakah latar belakang keluarga sebagai wirausaha membuatnya ikut memilih berwirausaha mahasiswa menjawab bahwa hal tersebut membuatnya memilih untuk berwirausaha. *“iya benar, hal itu (lingkungan yang sudah berwirausaha) menjadi faktor untuk aku memilih berwirausaha”*.<sup>48</sup>

Mahasiswa yang hidup di lingkungan yang sudah berwirausaha akan membentuk pola pikirnya, tanpa disadari dia akan memperoleh ilmu dari lingkungan tersebut untuk berwirausaha. *“iya benar, hal itu (lingkungan yang sudah berwirausaha) menjadi faktor untuk aku memilih berwirausaha”*.<sup>49</sup> Orang tua yang sudah memiliki usaha juga bisa mewariskan ilmu dan usahanya kepada anaknya untuk bisa

---

<sup>47</sup> Hanin Nisa Rosdanina, Wawancara, 3 Januari 2022, 10.00 WIB

<sup>48</sup> Marifatus Sa'diah, Wawancara, 08 Oktober 2021, 14.00 WIB.

<sup>49</sup> Novita Wijayanti, Wawancara, 08 Oktober 2021, 16.00 WIB.

meneruskan jejak orang tuanya. “*tetapi mungkin dari kecil sudah mengerti dagang jadi memang dari keinginan diri sendiri untuk berdagang*”.<sup>50</sup>

### c. Pendidikan

Faktor ini terdapat sub-faktor yang mendukung yaitu mata kuliah kewirausahaan. Perguruan tinggi khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro pastinya memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan. Pengetahuan yang diberikan oleh perguruan tinggi sangat berperan penting untuk pengetahuan mahasiswa setelah lulus dari pendidikan. Pengetahuan tersebut bisa menjadi faktor mahasiswa untuk berwirausaha.

#### 1) Mata Kuliah Kewirausahaan

Mata kuliah kewirausahaan mengajarkan bagaimana menjadi seseorang yang memiliki ide atau gagasan usaha menjadi suatu lapangan usaha dengan memahami situasi dan kondisi yang terjadi di sekitar mereka. Pendidikan kewirausahaan juga akan membekali para mahasiswa yang berwirausaha pemula dengan keterampilan dan pengetahuan untuk menghasilkan ide-ide bisnis dan mengembangkan usaha mereka sendiri.

---

<sup>50</sup>Aisyah Ayu Pratiwi, Wawancara, 08 Oktober 2021, 14.00 WIB.

Mempelajari mata kuliah kewirausahaan membuat mahasiswa dapat banyak belajar bagaimana berpikir kritis dan menganalisis. Menyadari semua faktor penting dan melihat bagaimana mereka mempengaruhi satu sama lain adalah dasar dari proses pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini bukan sesuatu yang bisa dipelajari pada mata kuliah yang lainnya. Para mahasiswa mempelajari mata kuliah kewirausahaan, teori yang diberikan berupa bagaimana membaca peluang yang ada, *design* produk, *branding*, pemasaran serta promosi. Pelajaran yang diberikan merupakan pelajaran dasar dalam memulai usaha. Mata kuliah yang diberikan bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha. *“iya karena kita jadi tahu apa-apa saja yang perlu dilakukan untuk memulai berwirausaha”*.<sup>51</sup>

Dengan mata kuliah kewirausahaan yang diberikan oleh pihak perguruan tinggi dapat menjadi bekal bagi mahasiswa di masa yang akan datang. Mata kuliah kewirausahaan yang dipelajari membuat mahasiswa merasa yakin untuk memilih berwirausaha. Keyakinan seseorang untuk berwirausaha bisa berkenaan dengan kepercayaan diri, persepsi diri dan motivasi diri untuk yakin terhadap sesuatu

---

<sup>51</sup>Mega Bestari, Wawancara, 08 Oktober 2021, 16.00 WIB.

yang dilakukan. Modal penting untuk memulai suatu usaha adalah yakin, tanpa keyakinan apapun semua aset yang kita miliki tidak akan menghasilkan apapun. *“iya karena kita jadi tahu apa-apa saja yang perlu dilakukan untuk memulai berwirausaha dan hal itu mempengaruhi saya untuk semakin yakin berwirausaha”*.<sup>52</sup>

Untuk memulai usaha kita harus tahu terlebih dahulu ilmu untuk berwirausaha. Ilmu mengenai wirausaha dianggap sangat menarik karena para lulusan sarjana yang sudah mempelajari kewirausahaan sangat diharapkan untuk dapat mensejahterakan lingkungan masyarakatnya dengan membangun lapangan kerja. Seseorang yang mempelajari kewirausahaan yaitu seorang sarjana, akan memiliki prospek karir yang bagus di berbagai sektor pekerjaan. Hal ini membuat mahasiswa tertarik untuk mendalami pengetahuan mengenai kewirausahaan. *“iyasaya tertarik“( mata kuliah kewirausahaan yang diberikan) dan mempelajari secara mendalam bagaimana berwirausaha”*.<sup>53</sup> Peran perguruan tinggi sangat penting untuk dapat memberikan mata kuliah yang menarik bagi mahasiswa yang ingin memulai atau sudah memiliki usaha untuk bekal mereka menjalankan usahanya.

---

<sup>52</sup>Mega Bestari, Wawancara, 08 Oktober 2021, 16.00 WIB.

<sup>53</sup>Hakim Muhibudin, Wawancara, 09 Oktober 2021, 10.00 WIB.

#### d. Lapangan Kerja

Lapangan kerja dapat diartikan sebagai ketersediaan kerja atau pekerjaan yang bisa diisi oleh tenaga kerja. Adanya lapangan kerja ini akan membuka kesempatan kerja untuk para pencari pekerjaan.

Lapangan kerja menjadi masalah belakangan ini. Ketersediaan yang terbatas membuat mahasiswa yang siap untuk masuk ke dunia kerja menjadi kesulitan mencari pekerjaan, sedangkan banyak lulusan sarjana yang melimpah membuat angka pengangguran semakin tinggi. Fenomena ini membuat para mahasiswa mencari alternatif untuk mencari pekerjaan dan pendapatan yang lain seperti membuka usaha. Hal ini bisa menjadi alasan untuk seseorang memilih berwirausaha terutama bagi mahasiswa, untuk mencari cara lain dalam mencari pekerjaan yaitu dengan membuka lapangan kerja baru.

##### 1) Membuka Lapangan Kerja Baru

Lapangan kerja adalah ketersediaan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang untuk mendapatkan penghasilan. Melihat fenomena angka pengangguran yang tinggi membuat kita harus mencari jalan lain. Persoalan pengangguran di Indonesia disebabkan karena lapangan kerja yang tersedia tidak sesuai dengan pendidikan yang dijalani. Kondisi ini memicu tenaga kerja terdidik justru mengambil lahan

pekerjaan kelompok tidak terampil. Fenomena ini merupakan imbas dari kegagalan lulusan perguruan tinggi mengambil lapangan kerja yang tidak sesuai dengan bidangnya. Jumlah lulusan perguruan tinggi yang menganggur saat ini lebih banyak dari pengangguran dewasa. Situasi ini sudah dianggap tidak sehat jika dibandingkan dengan negara lain yang berpenghasilan menengah seperti Indonesia.

Membuka lapangan kerja bisa menjadi solusi bagi mahasiswa untuk menghadapi permasalahan dunia kerja tersebut. Selain untuk mengatasi angka pengangguran yang tinggi, membuka lapangan kerja juga sangat berguna bagi lingkungan sekitar yang membutuhkan pekerjaan. *“seharusnya pemikiran kita lebih terbuka bahwa lebih baik kita yang membuka lapangan kerja”*.<sup>54</sup> Pentingnya membuka lapangan kerja harus disadari oleh calon lulusan sarjana agar mempersiapkan diri untuk mereka memasuki dunia kerja. *“saya berfikir bahwa membuka lapangan kerja itu penting”*.<sup>55</sup> Dengan membuka lapangan kerja, mahasiswa akan turut membantu program pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang tinggi di Indonesia. *“iya dari dulu memang keinginan saya bis membuat lapanga pekerjaan untuk*

---

<sup>54</sup>Marifatus Sa'diah, Wawancara, 08 Oktober 2021, 14.00 WIB.

<sup>55</sup>Novita Wijayanti, Wawancara, 08 Oktober 2021, 16.00 WIB.

*banyak orang, makanya saya memilih berwirausaha ”.*<sup>56</sup> Hal ini menjadi keputusan yang sangat bijak yang diambil oleh mahasiswa. *“berwirausaha adalah keputusan yang bijak karena kita dapat membuka lapangan kerja baru untuk orang lain”.*<sup>57</sup> *“lapangan kerja perlu mereka buat sendiri agar mengurangi angka pengangguran juga”.*<sup>58</sup>

Mahasiswa sebagai kaum intelektual dituntut untuk berfikir kritis dan dapat berkontribusi positif bagi pembangunan ekonomi. Mahasiswa juga sebagai agen perubahan yang dapat menyumbangkan pikiran-pikiran kreatifnya dalam upaya menanggulangi permasalahan perekonomian contohnya pengangguran. Mahasiswa diharapkan dapat ikut serta dalam mengurangi permasalahan tersebut. *“dengan berwirausaha kita sudah ikut mengurangi angka pengangguran karena kita membuka lapangan kerja”.*

#### e. Ekonomi

Latar belakang keluarga dari mahasiswa pastinya berbeda-beda terutama dari segi ekonomi. Dari hasil penelitian mahasiswa yang merantau memiliki ekonomi yang menengah, hal ini bisa menjadi faktor yang mempengaruhi mereka untuk berwirausaha. Dalam indikator ekonomi di dalamnya ada sub-indikator yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha seperti sub-

---

<sup>56</sup> Hanin Nisa Rosdanina, Wawancara. 3 Januari 2022, 10.00 WIB

<sup>57</sup> Mega Bestari, Wawancara, 08 Oktober 2021, 16.00 WIB.

<sup>58</sup> Aisyah Ayu Pratiwi, Wawancara, 08 Oktober 2021, 14.00 WIB.



indikator kondisi ekonomi orang tua dan kebutuhan mahasiswa perantau.

#### 1) Kondisi Ekonomi Orang Tua

Pendapatan adalah seluruh penghasilan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan masing-masing individu tergantung dengan pekerjaan maupun tergantung dengan Upah Minimum Regional (UMR) sesuai dengan daerah masing-masing. Pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua mahasiswa juga sangat beragam, ada yang bekerja sebagai petani, pedagang, pekebun dan lain-lain.

Dengan pekerjaan orang tua yang beragam akan mempengaruhi latar belakang ekonomi mahasiswa yang berbeda pula. Ada mahasiswa yang ekonominya cukup tinggi, menengah dan kurang mampu. Latar belakang ekonomi menengah dan kurang mampu membuat banyak mahasiswa mencoba untuk membantu perekonomian keluarganya karena pendapatan kedua orang tua yang tidak cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, bahkan untuk menyekolahkan anak-anaknya. *“saya dari keluarga yang sederhana, orangtua saya ingin anaknya menjadi sarjana, makanya saya membantu untuk membiayai kuliah*

*saya dengan mencari tambahan uang”.*<sup>59</sup> *“orang tua saya bekerja sebagai buruh lepas dan pendapatannya tidak menentu maka saya membantu mereka untuk mencari penghasilan tambahan untuk biaya saya”.*<sup>60</sup>

Faktor ini yang membuat mahasiswa berusaha untuk membantu perekonomian keluarga. *“dengan berusaha untuk membantu (meringankan) beban biaya kuliah”.*<sup>61</sup>

Bagi orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai petani terkhusus petani yang diperlukan jasanya untuk mengurus lahan oran lain pendapatannya tak menentu. Pendapatan seorang jasa petani dilihat dari hasil panen yang mereka peroleh. Banyak petani yang hanya mengandalkan jasanya untuk mengurus sawah milik orang lain dan pastinya pendapatannya akan lebih kecil. *“saya berasal dari keluarga yang perekonomiannya bergantung dengan hasil panen dan yang pasti penghasilannya tidak menentu tergantung hasil panen yang didapatkan...”*. *“...saya berasal dari keluarga petani yang pendapatannya tidak terlalu tinggi...”*<sup>62</sup>

Ada juga orang tua mahasiswa yang memang sudah bekerja sebagai pedagang. Penghasilan pedagang pun tidak menentu, apalagi saat pandemi berlangsung pendapatan

---

<sup>59</sup> Andre Agustian, Wawancara, 3 Januari 2022, 13.00 WIB

<sup>60</sup> Hayinun Mutmainah, Wawancara, 3 Januari 2022, 9.00 WIB

<sup>61</sup> Marifatus Sa'diah, Wawancara, 08 Oktober 2021, 14.00 WIB.

<sup>62</sup> Tika Nur Qifaya, Wawancara, 10 Oktober 2021, 11.00 WIB.

mereka menurun drastis. Hal ini membuat mahasiswa ingin membantu ekonomi orang tuanya dengan berwirausaha. *“walaupun saya berasal dari keluarga yang memang berwirausaha tapi saya ingin membantu perekonomian keluarga juga (dengan berwirausaha)”*.<sup>63</sup>

## 2) Kebutuhan Merantau

Merantau merupakan perginya atau perpindahan seseorang untuk meninggalkan tempat dimana dia berasal dengan tujuan tertentu. Fenomena merantau bagi mahasiswa adalah suatu kebiasaan. Kebiasaan tersebut dilakukan baik oleh pria dan wanita. Tujuan untuk merantau berbeda-beda, salah satunya yaitu untuk membuat perubahan hidup yang lebih baik. Kondisi sebagai mahasiswa perantauan yang dialami mereka dapat mempengaruhi cara berperilaku selama di perantauan. Selama merantau mahasiswa akan memiliki pengalaman yang positif maupun negatif.

Setiap pengalaman yang dialami mahasiswa perantauan akan membuat mereka belajar banyak hal tentang kehidupan serta kemandirian. Selain kemandirian mahasiswa perantauan lebih pandai dalam memanfaatkan dan mengatur waktu yang mereka punya. Mereka semua merantau untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi. Sebagai

---

<sup>63</sup>Aisyah Ayu Pratiwi, Wawancara, 08 Oktober 2021, 14.00 WIB.

mahasiswa perantauan pastinya kebutuhan mereka lebih banyak daripada mahasiswa lainnya, karena mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Hal ini menjadikan faktor untuk mereka berwirausaha karena ingin memenuhi kebutuhan mereka selama perantauan. Ketika peneliti bertanya “*apakah kamu memilih berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan merantau juga?*”. Mereka menjawab “*iya*”. Merantau juga bisa menjadi cambukan untuk mahasiswa meraih kesuksesan kedepannya. Pengalaman yang dialami selama di perantauan tidak boleh menjadi hambatan untuk mereka meraih kesuksesan.

### 3) Peluang

Peluang adalah kesempatan yang ada di sekitar kita untuk bisa dimanfaatkan. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan mencari peluang nampaknya menjadi hal yang dicari oleh berbagai kalangan masyarakat khususnya anak muda. Peluang bisa dilihat dari situasi dan kondisi lingkungan di sekitar kita. Contoh lingkungan yang sangat berpeluang untuk berwirausaha adalah lingkungan kampus.

Lingkungan kampus merupakan lingkungan yang sangat berpotensi untuk target pemasaran. Karena lingkungan kampus mayoritas berisi kalangan anak muda yang memiliki selera berbeda-beda serta tingkat konsumtifnya masih sangat

tinggi. *“saat acara wisuda mereka mencari jasa makeup untuk hari pentingnya, jadi ya berfikir untuk belajar makeup agar bisa dijadikan usaha ”*.<sup>64</sup>

Hal ini menjadi sebuah peluang bagi mereka yang ingin berwirausaha. Peluang yang ada di sekitar mereka bisa menjadi faktor untuk berwirausaha. *“ saya berpikir bahwa ini peluang (berwirausaha) untuk saya mencoba menjual buket dengan bermodalkan belajar dari youtube”*.<sup>65</sup> Membaca peluang juga bisa melihat dari seberapa banyak seseorang mencari suatu barang atau jasa. Hal itu dapat dijadikan suatu usaha. *“apa yang aku jual adalah barang yang sering mereka cari”*.<sup>66</sup>

Kuliner juga menjadi peluang yang sangat menjanjikan di kalangan anak muda. *“...banyak kaum muda yang suka berburu kuliner pedas,dan lingkungan sekelilingku yaitu kampus menjadi peluang saya untuk menjual produk saya”*.<sup>67</sup>Rata-rata kalangan anak muda lebih tertarik pada dunia kuliner yang menurut mereka unik. Makanan yang sering menjadi perhatian oleh kalangan muda adalah kuliner makanan pedas. hal ini bisa menjadi peluang bagi para

---

<sup>64</sup> Hayinun Mutmainah, Wawancara, 3 Januari 2022, 09.00 WIB

<sup>65</sup> Marifatus Sa'diah, Wawancara, 08 Oktober 2021, 14.00 WIB.

<sup>66</sup> Novita Wijayanti, Wawancara, 08 Oktober 2021, 16.00 WIB.

<sup>67</sup> Mega Bestari, Wawancara, 08 Oktober 2021, 16.00 WIB.

mahasiswa untuk “*iya (peluang) sangat mempengaruhi saya*”.<sup>68</sup>

Tidak hanya kuliner, peluang usaha yang dapat dimanfaatkan di kalangan mahasiswa adalah *fashion* atau pakaian. Anak muda sangat konsumtif pada *fashion* karena itu adalah salah satu kebutuhan yang harus mereka penuhi. Berkaitan dengan *fashion* tidak lepas dari penjahit. Pekerjaan tersebut sangat dibutuhkan pada era sekarang. “*yang pastinya jasa menjahit sangat dibutuhkan di kalangan anak muda maka saya menggunakan peluang tersebut*”.<sup>69</sup>

## **B. Pembahasan**

Hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan sebuah informasi bahwa dari semua faktor yang ditentukan seperti faktor kepribadian, faktor *sociological*/lingkungan keluarga, faktor pendidikan, faktor lapangan kerja, faktor ekonomi serta terakhir faktor peluang semua memiliki peran masing-masing dalam mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha. Dalam semua faktor tersebut terdapat faktor dari internal maupun eksternal. Faktor internal seperti kepribadian seperti emosi, motivasi, harga diri. Sedangkan faktor eksternal seperti faktor lingkungan, pendidikan, lapangan kerja, ekonomi, dan peluang.

---

<sup>68</sup>Aisyah Ayu Pratiwi, Wawancara, 08 Oktober 2021, 14.00 WIB.

<sup>69</sup>Tika Nur Qifaya, Wawancara, 10 Oktober 2021, 11.00 WIB.

- a. Faktor pertama yaitu kepribadian, dari faktor kepribadian yang terdiri dari sub-faktor seperti emosi, persepsi, harga diri dan, masing –masing memiliki peran yang dapat mempengaruhi subjek penelitian untuk berwirausaha.

Dalam sub-faktor emosi, subjek penelitian mengatakan bahwa ada perasaan suka atau memiliki ketertarikan dan merasa nyaman dengan dunia usaha. Mereka berpendapat bahwa berwirausaha itu sangat menyenangkan. Dengan perasaan suka atau tertarik, pastinya akan memberikan rasa nyaman terhadap sesuatu. Kenyamanan yang dirasakan dalam berwirausaha akan mempertahankan hal tersebut. Subjek penelitian juga mengatakan, dengan berwirausaha mereka tidak terikat oleh waktu ataupun aturan yang dibuat oleh orang lain. Hal tersebut membuat mereka merasakan kebebasan di dalam berwirausaha dan merasa lebih fleksibel.

Dari sub-faktor harga diri subjek penelitian mengungkapkan bahwa pembuktian seseorang bisa melakukan sesuatu itu perlu agar harga diri seseorang bisa dipandang berkualitas. Pandangan seseorang pastinya berbeda-beda terhadap diri kita. Harga diri seseorang bisa dibuktikan melalui tindakan yang positif seperti berwirausaha. Harga diri disebabkan karena adanya motivasi dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu.

Selanjutnya untuk sub-faktor persepsi, mereka menganggap bahwa jika mereka berwirausaha dapat dipandang khusus oleh masyarakat karena dianggap sebagai seseorang yang mandiri dan memiliki kemampuan diri.

Mahasiswa perantauan yang memiliki usaha dianggap mandiri karena dia berusaha untuk memenuhi kebutuhan mereka selama di perantauan dan tidak bergantung kepada orang tua. Selain itu, mahasiswa yang berwirausaha pastinya memiliki kemampuan diri dalam berkeaktifitas dengan ide-ide yang mereka punya.

Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan teknik *snowball sampling* yang akhirnya menemukan titik jenuh pada subjek ke-7 mendapatkan bahwa faktor kepribadian seperti emosi, persepsi, harga diri dan persaingan mempengaruhi subjek untuk berwirausaha. Hasil ini penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ahmad Syarif Hidayat yang berjudul Mahasiswa berwirausaha: Latar belakang, Karakter, dan Proses Menciptakan Usaha. Penelitian ini mengungkapkan bahwa karakter atau kepribadian merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa. Karakter atau kepribadian tersebut seperti suka berinovasi, percaya diri, terbuka dengan hal baru, suka mengambil resiko, suka merencanakan sesuatu, dan panyang menyerah. Mereka yang memiliki kepribadian tersebut akan mampu dan bisa untuk berwirausaha.<sup>70</sup> Penelitian yang mendukung lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lisa Indriyani yang berjudul Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. Peneliti ini mengungkapkan bahwa semakin baik kepribadian mahasiswa akan semakin

---

<sup>70</sup>Akhmad Syarif Hidayat, "Mahasiswa Berwirausaha: Latar Belakang, Karakter dan Proses Menciptakan Usaha," *Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia*, 2018, 67.



meningkatkan minat berwirausaha. Kepribadian seorang pengusaha adalah rasa percaya diri tinggi dalam dirinya, mempunyai jiwa pemimpin, dan juga menyukai keorisinilan. Dengan rasa percaya ang tinggi aan membuat seseorang berani untuk berwirausaha.<sup>71</sup> Di dalam ke-3 penelitian ini, faktor kepribadian sama- sama mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha. Akan tetapi, sub-faktor di dalam di dalam kepribadian berbeda. penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam kepribadian terdapat sub-faktor emosi. Persepsi dan harga diri, sedangkan pada penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa sub- faktor di dalam kepribadian terdiri dari percaya diri, terbuka dengan hal baru, suka mengamil resiko, pantang menyerah. Hal ini menunjukkan bahwa dalam faktor kepribadian ada banyak sub-faktor yang mempengaruhi mahasiswa berwirausaha.

- b. Faktor *sociological*/ lingkungan keluarga sangat berperan penting untuk mempengaruhi dalam berwirausaha, karena lingkungan adalah faktor yang paling dekat dengan mahasiswa.

Dalam faktor ini ada sub-faktor dorongan orang tua, lingkungan pertemanan, persaingan gaya hidup dan lingkungan yang sudah berwirausaha. Untuk sub-faktor dorongan orang tua subjek penelitian menjawab bahwa orang tua mereka memang mendukung untuk berwirausaha. Dukungan dari orang terdekat akan membuat keberanian dan kepercayaan diri meningkat. Dukungan atau dorongan dari seseroag

---

<sup>71</sup>Lisa Indriyani, "Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha," *Economic Analysis Journal*, 2018, 43.

terutama orang tua sangat diperlukan bagi mahasiswa yang masih pemula untuk terjun ke dunia usaha.

Selanjutnya sub-faktor lingkungan pertemanan, lingkungan pertemanan memang memiliki peran yang sangat penting untuk mempengaruhi seseorang khususnya berwirausaha. Ada yang mengatakan bahwa lingkungan pertemanan sangat mempengaruhinya karena teman-temannya banyak yang berwirausaha. Memiliki lingkungan pertemanan yang berwirausaha akan mempengaruhi mereka untuk melakukan hal sama karena tertarik dengan apa yang lingkungannya lakukan.

Sub-faktor yang terakhir yaitu lingkungan yang berwirausaha. Berada di lingkungan yang sudah berpengalaman dalam berwirausaha dapat mempengaruhi seseorang untuk ikut melakukannya. Dengan lingkungan yang sudah berpengalaman, maka seseorang secara otomatis akan mengetahui dan belajar bagaimana proses dalam berwirausaha. Subjek yang mengatakan bahwa mereka berada dalam lingkungan yang memang sudah memiliki usaha maka dari itu mereka juga ikut berwirausaha.

Hasil wawancara tersebut terlihat bahwa faktor lingkungan juga mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Ahmad Syarif Hidayat yang berjudul Mahasiswa berwirausaha : Latar belakang, Karakter, dan Proses Menciptakan Usaha. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa lingkungan sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha.

Menurutnya faktor lingkungan tersebut seperti :lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga, etnis, organisasi serta sejarah kerja.dalam penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa dalam faktor lingkungan keluarga, dukungan orang tua sangat dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan membangun usaha. Semua orang tua mahasiswa wirausaha memberikan dukungan bagi mereka walaupun awalnya menolak. Namun, etnis tidak telalu berpengaruh dalam memilih berwirausaha.<sup>72</sup> Akan tetapi lingkungan tempat tinggal yang terdapat banyak orang yang berwirausaha turut memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Lingkungan pendidikan juga mempengaruhi seperti mata kuliah yang dipelajari membuat mereka tertarik berwirausaha. Hal ini merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian dari Ni Putu Pebi Ardiyani dan A.A.G Agung Artha Kusuma yang berjudul Pengaruh Sikap, Pendidikan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dimana semakin kondusif lingkungan keluarga disekitar maka aka semakin mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha.<sup>73</sup>

Kedua penelitian ini saling berhubungan bahwa faktor *sociological*/lingkungan dapat mempengaruhi. Di dalam kedua penelitian

---

<sup>72</sup>Indriyani,. 48

<sup>73</sup>Ni Putu Pebi Ardiyani, A. A.G Agung, dan Artha Kusuma, "Pengaruh Sikap, Pendidikan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Manajemen unud* 5, no. 8 (2016), 7.

terdapat kesamaan yaitu dorongan/dukungan orang tua sangat mempengaruhi mereka dalam berwirausaha.

- c. Selanjutnya faktor pendidikan, pendidikan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi untuk berwirausaha karena dalam perguruan tinggi khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro mempelajari pengetahuan mengenai kewirausahaan, materi yang diberikan sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang memiliki usaha.

Mata kuliah yang diberikan berupa pengetahuan tentang bagaimana cara membaca peluang disekitar, *men-design* produk, branding, mengetahui target pasar, serta teknik promosi dan pemasaran. Semua mata kuliah tersebut bisa membuat mahasiswa tertarik untuk berwirausaha. Priyantidala Mopangga (2014) mengatakan bahwa pada dasarnya pembentukan jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal dan kontekstual. pendidikan merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam menumbuhkan minat berwirausaha.<sup>74</sup>

Subjek yang mengatakan bahwa faktor ini menjadi salah satu yang membuat dia tertarik untuk berwirausaha serta subjek penelitian setuju bahwa perguruan tinggi diharapkan mendukung dan ikut andil terhadap mahasiswa yang memiliki usaha dengan cara membuka bazar mahasiswa ataupun bekerjasama dengan perusahaan untuk penyalur kreatifitas mahasiswa. Faktor ini juga didukung dengan penelitian yang serupa oleh Ahmad Syarif Hidayat yang berjudul Mahasiswa berwirausaha: Latar

---

<sup>74</sup>Rita Ningsih, "Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa", Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 2017.

belakang, Karakter, dan Proses Menciptakan Usaha. Penelitian ini mengatakan bahwa mahasiswa yang berwirausaha memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Beberapa mahasiswa ingin berwirausaha sebelum kuliah, mereka mengambil jurusan yang dapat mendukung keinginannya berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan dan dosen tertentu berpengaruh terhadap pilihan mahasiswa untuk berwirausaha.<sup>75</sup> Faktor ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Glisina Dwinoor Rembulan dan Fabianus Fensi yang berjudul Pengaruh Pendidika Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian tersebut menyatakan bahwa minat mahasiswa berwirausaha dipengaruhi oleh mata kuliah kewirausahaan yang disusun oleh institusi pendidikan. Selain itu mahasiswa dapat terpengaruh karena dorongan institusi pendidikan.<sup>76</sup> Dari kedua penelitian tersebut diketahui bahwa dalam faktor pendidikan, mata kuliah yang diberikan sangat mempengaruhi mahasiswa untuk tertarik berwirausaha.

- d. Faktor selanjutnya yaitu lapangan kerja, fenomena banyaknya lulusan sarjana yang menganggur menjadi masalah tersendiri. Banyak mahasiswa yang masih berpatokan bahwa lulusan perguruan tinggi harus bekerja di perkantoran tetapi kenyataannya ketersediaan lapangan kerja tersebut terbatas.

---

<sup>75</sup>Hidayat, "Mahasiswa Berwirausaha: Latar Belakang, Karakter dan Proses Menciptakan Usaha.", 69.

<sup>76</sup>Glisina Dwinoor Rembulan dan Fabianus, "Pengaruh Pendidika Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2016), 10.

Masalah ini disadari oleh beberapa mahasiswa untuk mencari alternatif lainnya seperti membuka lapangan kerja sendiri. Dari faktor ini terdapat sub-faktor yang mempengaruhi mereka yaitu membuka lapangan kerja baru. Mereka mengatakan bahwa dengan membuka lapangan pekerjaan pastinya juga akan mengurangi tingkat pengangguran. Hasil wawancara tersebut menghasilkan informasi bahwa faktor lapangan kerja juga berperan dalam mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syarif Hidayat yang berjudul Mahasiswa berwirausaha : Latar belakang, Karakter, dan Proses Menciptakan Usaha. Penelitian ini tidak menganggap bahwa faktor peluang menjadi faktor seseorang untuk berwirausaha. Hal itu karena di dalam keputusan mahasiswa untuk berwirausaha pastinya terletak dalam karakter/kepribadian seseorang serta faktor lingkungan yang paling dekat dengan mereka dapat mempengaruhinya.<sup>77</sup> Tetapi di dalam penelitian yang dilakukan saat ini peluang menjadi pengaruh besar untuk mahasiswa berwirausaha. Mahasiswa dapat membaca peluang dan memanfaatkan peluang tersebut untuk berwirausaha.

- e. Faktor selanjutnya yaitu ekonomi, mahasiswa IAIN berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda dari kondisi ekonomi dan pekerjaan orang tua yang beragam. Banyak mahasiswa perantauan yang berasal dari keluarga sederhana sehingga selama diperantauan mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari dengan berwirausaha. Kebutuhan

---

<sup>77</sup>Hidayat, "Mahasiswa Berwirausaha: Latar Belakang, Karakter dan Proses Menciptakan Usaha.", 80

mahasiswa perantau pastinya lebih banyak daripada mahasiswa biasanya. Dalam faktor ini terdapat 2 sub-faktor yaitu kondisi ekonomi orang tua dan kebutuhan merantau.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas subjek setuju bahwa dengan berwirausaha mereka akan sedikit meringankan beban orang tua dan bisa memperbaiki keadaan ekonomi untuk kedepannya. Dengan berwirausaha mahasiswa perantauan akan memenuhi kebutuhan sehari-harinya dari penghasilan tambahan yang diperoleh. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa faktor ekonomi sangat mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anisa Rahma yang berjudul Analisis Faktor Pendorong wanita mengambil Keputusan Berwirausaha Pada Sentra Usaha Mikro Kecil Batik Jambi Kota Seberang. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa faktor pendorong mengambil keputusan berwirausaha yang pertama adalah karena faktor terdorong ekonomi dimana untuk mencari penghasilan tambahan dengan maksud memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>78</sup> Hal ini membuktikan bahwa faktor ekonomi sangat berpengaruh terhadap keputusan untuk berwirausaha dalam memperoleh penghasilan tambahan. Dengan kondisi ekonomi yang kurang memotivasi seseorang untuk mencari cara agar keadaan ekonomi bisa diperbaiki dengan berwirausaha.

---

<sup>78</sup>Anisa Rahma, "Analisis Faktor Pendorong wanita mengambil Keputusan Berwirausaha Pada Sentra Usaha Mikro Kecil Batik Jambi Kota Seberang," *Universitas Jambi*, 2018, 30.

f. Faktor terakhir yaitu peluang, peluang menjadi faktor penting untuk memulai berwirausaha. Seseorang yang pandai dalam membaca peluang disekitarnya, dia akan memanfaatkan peluang tersebut. Sebuah peluang bisa dilihat dari apa yang dibutuhkan dan banyak dicari oleh lingkungan sekitarmu. Lingkungan kampus menjadi peluang yang besar dan sangat berpotensi untuk membuka usaha karena lingkungan yang mayoritas anak muda dan memiliki selera yang berbeda-beda serta sifat konsumtif yang tinggi. Peluang ini disadari oleh semua subjek penelitian dan setuju bahwa faktor ini sangat mempengaruhi mereka untuk berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeningsih dan kawan-kawan yang berjudul *Peluang dan Tantangan Berwirausaha Bagi Mahasiswa Universitas Muria Kudus di Masa Pandemi*. Penelitian ini mengatakan bahwa persaingan antar penjual menjadi semakin tinggi yang disebabkan karena banyaknya masyarakat yang beralih profesi akibat pemutusan hubungan kerja selama pandemi. Namun hal itu menjadi peluang bagi para tenant yang memiliki motivasi tinggi. Peluang tersebut dimanfaatkan untuk tetap menjalankan bisnis dan atau menemukan ide bisnis baru (inovasi bisnis) sehingga dapat bertahan di masa pandemi.<sup>79</sup> Hal ini membuktikan bahwa indikator peluang sangat berpengaruh besar terhadap keputusan berwirausaha.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan serta pembahasan yang dipaparkan menunjukkan bahwa dalam memutuskan untuk berwirausaha

---

<sup>79</sup>Nuraeningsih, Mimik indriyani, dan Rusiana, "*Peluang dan Tantangan Bewirausaha Bagi Mahasiswa Universitas Muria Kudus di Masa Pandemi*,"Kudus, 2020, 40.



pasti terdapat faktor yang mempengaruhi mereka. Penelitian ini membahas mengenai 6 indikator yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha diantaranya: faktor kepribadian, *sosiological*/lingkungan, pendidikan, lapangan kerja, ekonomi, dan peluang. Hasil wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa yang memiliki usaha mayoritas mengatakan bahwa ada 3 faktor yang sangat berpengaruh bagi mereka untuk memutuskan berwirausaha. Ketiga faktor tersebut adalah faktor kepribadian, faktor ekonomi serta faktor peluang yang ada di sekitar mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Mahasiswa yang memilih berwirausaha pastinya disebabkan oleh faktor yang mendorong mereka. Faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha bermacam-macam. Di dalam penelitian ini ada 6 indikator yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih berwirausaha. Faktor tersebut yaitu kepribadian, *sociological*/lingkungan, pendidikan, lapangan kerja, ekonomi dan peluang. Peneliti berusaha mencari informasi tentang apa yang mempengaruhi mahasiswa khususnya pada jurusan Ekonomi Syariah yang perantauan untuk berwirausaha.

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa dari keenam faktor yang ditentukan peneliti seperti: kepribadian, *sociological*/lingkungan keluarga, pendidikan, lapangan kerja, ekonomi serta peluang, masing-masing memiliki peran penting untuk mempengaruhi mahasiswa berwirausaha tetapi ada faktor yang sangat mempengaruhi mereka dalam berwirausaha. faktor tersebut adalah yang pertama ada faktor kepribadian dari dalam diri mereka yang memang tertarik dan menyukai dunia usaha. Selanjutnya faktor ekonomi, mayoritas dari mereka berasal dari ekonomi yang tidak terlalu berkecukupan

dan berharap bisa meringankan beban orang tua. Hal ini membuat mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha. Faktor yang terakhir yaitu peluang, dengan melihat kondisi di sekitar yang sangat berpotensi, mereka dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk berwirausaha. Produk yang dijual mahasiswa selain menarik juga sangat sesuai dengan kondisi keuangan mahasiswa, dengan harga murah tetapi mereka memberikan produk dan jasa yang berkualitas.

Selain ketiga faktor diatas yang memengaruhi mereka, ada faktor yang perlu diperhatikan yaitu faktor pendidikan. Walaupun faktor ini tidak terlalu mempengaruhi mereka tetapi mereka berharap bahwa perguruan tinggi dapat ikut andil dan mendukung mahasiswanya yang berwirausaha dengan cara memberikan wadah serta kerjasama dengan perusahaan agar produk mereka juga dapat tersalurkan.

## **B. Saran**

Adapun saran dari peneliti untuk mahasiswa yang berwirausaha serta untuk perguruan tinggi adalah :

Bagi para mahasiswa harusnya tidak berpatokan bahwa lulusan sarjana harus bekerja di sebuah perkantoran atau perusahaan. Ada baiknya mahasiswa bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri atau untuk orang lain, salah satunya dengan berwirasaha. Karena pada dasarnya dengan berwirausaha pendapatan yang diperoleh berpotensi lebih besar dibandingkan dengan bekerja di perkantoran/perusahaan.

Selanjutnya, diharapkan pihak perguruan tinggi lebih memperhatikan mahasiswanya terkhusus yang berwirausaha dengan ikut mendukung mereka menyediakan wadah untuk mereka agar kreatifitasnya tersalurkan contohnya seperti agenda bazar setiap minggunya untuk memasarkan produk-produk yang dimiliki mahasiswanya, selain itu, perguruan tinggi juga diharapkan dapat membuka kerjasama seperti perusahaan atau swalayan untuk memasarkan produk-produk kreatif mereka.

Untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa berwirausaha diharapkan dapat menemukan dan mencari tahu faktor-faktor lainnya yang belum ditemukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Feryanto. *Seri Ensiklopedia IPS: Materi Ekonomi Volume 5 Kewirausahaan*. Klaten: Cempaka Putih, 2018.
- Aisyah Ayu Pratiwi. Wawancara, 08 Oktober 2021, 14.00 WIB.
- Akhmad, Khabib Alia. "Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan UMKM (Studi Deskriptif pada Distro di Kota Surakarta" 9, no. 1 (2015).
- Andre Agustian, Wawancara, 03 Januari 2022, 13.00 WIB
- Ardiyani, Ni Putu Pebi, A. A.G Agung, dan Artha Kusuma. "Pengaruh Sikap, Pendidikan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Manajemen unud* 5, no. 8 (2016).
- Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Prenada media Grup, 2013.
- Daryanto. *Kewirausahaan: Penanaman Jiwa Kewirausahaan*. Malang: Gava Media, 2013.
- Endah, S Retno, dan Muhammad Efendi. "Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember," 2017.
- Entika, Yoyok Indrianawati. "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universtas Negeri Surabaya." *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2015).
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo, 2003.
- Hanin Nisa Rosdanina. Wawancara, 03 Januari 2022, 10.00 WIB
- Hayinun Mutmainah. Wawancara, 03 Januari 2022, 09.00 WIB
- Hakim Muhibudin. Wawancara, Oktober , 10.00 WIB 2021.
- Herdiansyah Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta : PT Rajagrafindo, 2013). hlm 31
- Hidayat, Akhmad Syarif. "Mahasiswa Berwirausaha: Latar Belakang, Karakter dan Proses Menciptakan Usaha." *Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia*, 2018.
- Husain, Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitas* (Pontianak: Alfabeta, 2015). hlm 61

- Indriyani, Lisa. "Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha." *Economic Analysis Journal*, 2018.
- Kasiram. Moh, *Metodologi penelitian Kualitatif- Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2008). hlm 353
- Komsi, Koranti. "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Miat Berwirausaha." *Jurnal Proceedng PESAT ( Psikoloo, Ekonomi, Sastra, Asitetur & Teknik Sipil)* 3, no. 1 (2013).
- Kusuma, Made Wirananda Adi, dan I Gede Ketut Warmika. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa S1 FEB UNUD." *Jurnal Manajeme Unud* 5, no. 1 (2016).
- Mahanani, Estu, dan Bida Sari. "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I." *Jurnal Ikhraith-Humaniora* 2, no. 2 (2018).
- Marifat Sa'diah. Wawancara, 08 Oktober 2021, 14.00 WIB.
- Mega Bestari. Wawancara, 08 Oktober 2021, 16.00 WIB.
- Moh Kasmir. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Malik Pers, 2010.
- Muhammad, Anwar. *PengantarKewirausahaan*. Makassar: Prenadamedia Group, 2014.
- Nadia, Fuzia, Asmara, dan Shanty K. "Dinamika Kemandirian Mahasiswa Perantauan." *Jurnal Al-Husna* 1, no. 3 (2020).
- Narbuko, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Novita Wijayanti. Wawancara, 08 Oktober 2021, 16.00 WIB.
- Nuraeningsih, Mimik indriyani, dan Rusiana. "Peluang dan Tantangan Berwirausaha Bagi Mahasiswa Universitas Muria Kudus di Masa Pandemi." *Kudus*, 2020.
- Pratiwi, Yenny, dan I Made Wardana. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana." *Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 8 (2016).
- Rahma, Anisa. "Analisis Faktor Pendorong wanita mengambil Keputusan Berwirausaha Pada Sentra Usaha Mikro Kecil Batik Jambi Kota Seberang." *Universitas jambi*, 2018.

- Rahmadi, Alif Nur, dan Budi Heryanto. "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri." *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 1, no. 2 (2016).
- R. Semiawan Conny, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: PT Grasindo,2010). hlm 10
- Rembulan, Glisina Dwinoor, dan Fabianus. "Pengaruh Pendidika Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2016).
- Rijali., Ahmad. "Analsis Data Kualitatif" 17, no. 33 (2018).
- Rindri, Andewi Gati. *Metode Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Universitas Brawijaya, 2011.
- Rita Ningsih, "Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa", Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta,2017.
- Sari, Cici Namira, dan Andi Ahmad Ridha. "Gegar Budaya dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa yang Merantau di Kota Makassar." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 25, no. 1 (2020).
- Soleman, Aris. "Tingkat Kecerdasan Adversity Mahasiswa Perantau di Manado" 1, no. 1 (2020).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tika Nur Qifaya. Wawancara, 10 Oktober 2021, 11.00 WIB.
- Umar, Husein. "Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis," t.t.
- Wayan, Sapta, dan Oka W. "Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pelatihan Wirausaha Terhadap Miinat Wirausaha Ekonomi Kreatif Pada Mahasiswa UNMAS Denpasar." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 1, no. 1 (2018).

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.lain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3545/ln.28.1/J/TL.00/11/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Zumaroh (Pembimbing 1)  
Agus Trioni Nawa (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INDAH RAHMALIA**  
NPM : **1704040133**  
Semester : **9 (Sembilan)**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**  
Jurusan : **Ekonomi Syariah**  
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
BERWIRAUUSAHA DALAM UPAYA MEMPEROLEH PENGHASILAN  
TAMBAHAN**


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 November 2021  
Ketua Jurusan  
Ekonomi Syariah

  
Dharma Setyawan, MA  
NIP 19880529 201503 1 005

## **OUTLEN**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHII MAHASISWA BERWIRAUUSAHA DALAM UPAYA MEMPEROLEH PENGHASILAN TAMBAHAN**

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**HALAMAN KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kewirausahaan
  - 1. Pengertian Kewirausahaan
  - 2. Konsep Dasar Kewirausahaan
  - 3. Ide dan Peluang Dalam Kewirausahaan
  - 4. Wirausaha/Wiraswasta
- B. Pendapatan Tambahan
- C. Menanamkan dan Membentuk Karakter Kewirausahaan di Perguruan Tinggi
- D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha
  - 1. Kepribadian
  - 2. Sosiological/Lingkungan Keluarga
  - 3. Pendidikan
  - 4. Lapangan Kerja
  - 5. Ekonomi
  - 6. Peluang

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Instistut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
  - 2. Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Perantauan Untuk Berwirausaha Dalam Upaya Memperoleh Penghasilan Tambahan
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP**

Metro, September 2021

Peneliti



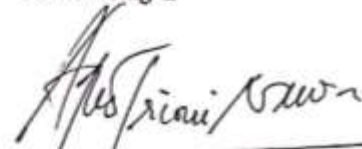
**Indah Rahmalia**  
NPM. 1704040133

Pembimbing 1



**Zumaroh, S.E.I., M. E.Sy**  
NIP. 197904222006042002

Pembimbing 2



**Agus Triani Nawa, MPd**  
NIP.196501111993031001

## ALAT PENGUMPUL DATA ( APD)

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA BERWIRAUSAHA DALAM UPAYA MEMEPROLEH PENGHASILAN TAMBAHAN

#### A. Indikator Kepribadian

1. Apa yang membuat kamu memilih untuk menekuni dunia usaha?
2. Apa pandanganmu mengenai dunia usaha?
3. Motivasi apakah yang akhirnya membuat kamu memutuskan untuk menekuni dunia usaha?
4. Apakah ilmu kewirausahaan yang kamu miliki dari bangku kuliah menjadi faktor untuk memilih berwirausaha?
5. Apakah seseorang yang memiliki usaha lebih dipandang secara khusus oleh masyarakat sekitar?
6. Apakah memilih berwirausaha akan lebih memiliki kebebasan dalam mengatur waktu atau tidak?
7. Apakah kamu memiliki target atau pencapaian tertentu sehingga kamu memilih untuk berwirausaha?

#### B. Indikator Sosiological/lingkungan Keluarga

1. Apakah orang tuamu/keluarga menekuni dunia usaha, sehingga membuatmu tertarik untuk mengikuti mereka?
2. Apakah persaingan gaya hidup di lingkungan sekitar membuat kamu memutuskan untuk berwirausaha?
3. Apakah keadaan disekitarmu seperti lingkungan kampus membuat kamu membaca peluang yang mumpuni untuk memasarkan produk usahamu?
4. Jika dilihat dari lingkungan sekitar, menurutmu usaha yang kamu miliki dapat bertahan atau tidak?

### **C. Indikator Pendidikan**

1. Seberapa penting mempelajari dunia usaha?
2. Apakah di jurusanmu mempelajari materi kewirausahaan?
3. Materi kewirausahaan apa saja yang diberikan di bangku kuliah?
4. Apakah ilmu yang kamu dapat mengenai kewirausahaan membuat kamu tertarik untuk memilih berwirausaha?
5. Apakah peran perguruan tinggi penting untuk mendukung mahasiswa yang memiliki usaha?
6. Apa yang harus perguruan tinggi lakukan untuk berkontribusi dalam kegiatan mahasiswa yang berwirausaha?
7. Apakah mata kuliah yang diberikan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan mahasiswa yang berwirausaha?
8. Apakah perguruan tinggi perlu menyediakan wadah bagi mahasiswa yang berwirausaha, seperti bazar ataupun kerjasama antara perguruan tinggi dengan perusahaan?

### **D. Indikator Lapangan Kerja**

1. Apakah lulusan sarjana harus bekerja di kantor?
2. Bagaimana pendapatmu mengenai mahasiswa yang berfikir harus bekerja disuatu perusahaan setelah lulus dari pendidikannya?
3. Bagaimana menurutmu, banyak fenomena sarjana yang masih banyak menganggur?
4. Apakah kamu memilih berwirausaha karena ingin membuka lapangan pekerjaan di lingkungan sekitarmu?
5. Apakah membuka lapangan pekerjaan akan lebih menguntungkan?

### **E. Indikator Ekonomi**

1. Apakah faktor ekonomi yang kurang membuat kamu memutuskan untuk berwirausaha?
2. Apakah kamu yakin dengan memiliki usaha kamu dapat membantu perekonomian keluarga?
3. Apakah kamu memilih berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan saat merantau?



4. Apakah mahasiswa perantauan lebih memiliki banyak kebutuhan dibandingkan dengan mahasiswa biasa?

**F. Indikator Peluang**

1. Jenis produk apa yang kamu jual?
2. Peluang apa yang kamu lihat disekitarmu?
3. Apakah produk yang kamu jual sesuai dengan peluang yang kamu miliki?
4. Apakah target pemasaran untuk produk yang kamu jual sudah tepat?
5. Pemasaran yang dilakukan melalui online atau offline?
6. Apa kelebihan dari produk yang kamu jual?
7. Sudah berapa lama bisnis yang kamu jalankan?
8. Kendala apa yang dialami selama berwirausaha ?

Metro, September 2021

Peneliti



**Indah Rahmalia**  
NPM. 1704040133

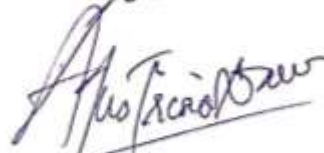
Pembimbing 1



**Zumaroh, S.E.I, M. E.Sy**

NIP. 197904222006042002

Pembimbing 2



**Agus Trioni Nawa, MPd**

NIP.196501111993031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1232/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Indah Rahmalia  
NPM : 1704040133  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704040133

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 November 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3763/In.28/D.1/TL.00/11/2021  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
DEKAN FEBI IAIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3762/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 22 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **INDAH RAHMALIA**  
NPM : 1704040133  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FEBI IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA BERWIRSAUSAHA DALAM UPAYA MEMPEROLEH PENGHASILAN TAMBAHAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 November 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Siti Zulalkha S.Ag, MH  
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3762/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INDAH RAHMALIA**  
NPM : 1704040133  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di FEBI IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA BERWIRSAUSAHA DALAM UPAYA MEMPEROLEH PENGHASILAN TAMBAHAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 22 November 2021

Mengetahui,  
Wakil Dekan Akademik dan Bisnis Islam

M. Jahri, M.Hum  
NIP. 19720611 199803 1 001

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Indah Rahmalia  
NPM : 1704040133  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Berwirausaha Dalam Upaya Memperoleh Penghasilan Tambahan** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Desember 2021  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id/ Website : www.iainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Indah Rahmalia

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

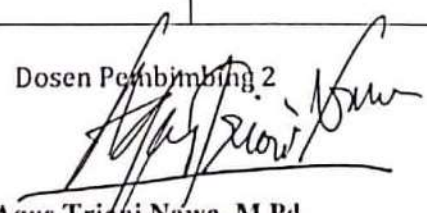
NPM : 1704040133

Semester/TA : 9

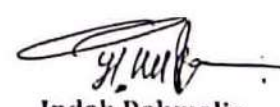
Dosen Pembimbing : Agus trioni nawa, M.Pd

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	01/Desem 2021	1. Pada pembicara tentakan a. apa yang paling terpenyams. b. apa yang dilakukan c. Penemuan baru.  2. Keampulan menjawab pertanyaan penelitian  3. Soalan - untuk fakultas (ok) - untuk mhs dipertahke	

Dosen Pembimbing 2

  
Agus Trioni Nawa, M.Pd  
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa ybs,

  
Indah Rahmalia  
NPM. 1704040133



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**



Nama Mahasiswa : Indah Rahmalia

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

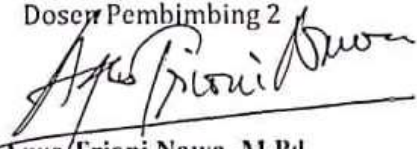
NPM : 1704040133

Semester/TA : 9


Dosen Pembimbing : Agus trioni nawa, M.Pd

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2/Des	Bahasa kerampulan dan baron. harus nyikat padat ybs ke pokok bahasan.	
	2 Des	Acc bab 4 5 lengkap ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing 2

  
Agus Trioni Nawa, M.Pd  
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa ybs,

  
Indah Rahmalia  
NPM. 1704040133





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Rahmalia

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1704040133

Semester/TA : 9

Dosen Pembimbing : Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	08 Des	Acc Bab IV-V, siap di- munaqosyahkan .. Lengkapi berkas skripsi (cover - daftar pustaka)	

Dosen Pembimbing 1

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy  
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Indah Rahmalia  
NPM. 1704040133



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47290,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Rahmalla

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1704040133

Semester/TA : 9

Dosen Pembimbing : Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6-12-2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Profil mahasiswa yg diteliti diteliti</li><li>- Penggunaan istilah Faktor dan indikator dikembalikan ke tujuan penelitian</li><li>- Analisa diperbaiki, jangan seperti buku</li><li>- Kesimpulan, jawab pertanyaan penelitian singkat, jelas, padat</li><li>- Saran sesuai kuman penelitian</li><li>- Gunakan manajemen referensi</li></ul>	

Dosen Pembimbing 1

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy  
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Indah Rahmalla  
NPM. 1704040133

## FOTO-FOTO PENELITIAN



**Foto Dokumentasi pada mahasiswa perantauan yang memiliki usaha khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro angkatan 17**



### **Produk Boci dan Pangsit**

**Salah satu foto pelanggan dan jenis makanan dari Juragan Boci yang dimiliki oleh mahasiswa bernama Mega Bestari jurusan Ekonomi Syariah.**





**Salah satu foto Produ kerajinan dari Kayu yaitu ada meja, kursi, hiasan dinding, dan kerajinan lainnya yang bisa dibuat sesuai pemesanan. Usaha kerajinan dari kayu ini dimiliki oleh mahasiswa bernama Eka Wahyuningsih.**





**Salah satu produk pembuatan Vektor Wajah yang dimiliki oleh Hakim Muhibudin mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah. Vektor wajah ini bisa dipesan sesuai keinginan dan customer.**





**Foto produk berupa hampers dan dan frame untuk hadiah wisuda ataupun untuk hadiah sidang dan yang lainnya. Usaha ini dimiliki oleh novita widayanti.**



**Produk Pembuatan Bouquet bunga yang bisa dipesan sesuai pemesanan. Usaha ini dimiliki oleh marifatul sa'diah mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 17.**





**Gambar Produk grosir Pakaian yang bermacam-macam seperti pakaian pria dewasa, pakaian wanita dan anak-anak. Usaha ini milik Aisyah Ayu Pratiwi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah.**





**Hasil jasa fotografer milik Andre Agustian, mahasiswa perantauan yang memilih untuk berwirausaha sebagai jasa fotografer.**





**Foto produk forist yang dimiliki oleh Hanin Nisa Rosdanina mahasiswa asal jurusan Ekonomi syariah. Produk yang ia jual berupa buket bunga dan papan bunga.**



**Foto hasil makeup dari usaha yang dimiliki oleh Hayinun Mutmainah mahasiswa Ekonomi Syariah. Jasa makeup sangat digandrungi mahasiswa saat moment wisuda**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Indah Rahmalia adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Metro tanggal 25 Desember 1998. Anak kedua dari pasangan Bpk Sumarlan dan Ibu Tugini. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK PKK Mulyosari lulus pada tahun 2005, SDN 1 Metro Barat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke SMP N 9Metro lulus pada tahun 2014. Pendidikan selanjutnya di SMA N 2 Metro lulus pada tahun 2017. Dan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 TA.2017/2018.

Dengann ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa bersyukur yang sebesar-besarnya atas penyelesaian skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Berwirausaha Dalam Upaya Memperoleh Penghasilan Tambahan”. Demikian riwayat hidup penulis paparkan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita dalam kebaikan amin.